

**MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA  
DISIPLIN DI MA DARUL IMAN PALU**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh**

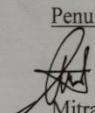
**MITRA  
NIM:19.1.03.0040**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
SULAWESI TENGAH  
2025**

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Sekolah dalam Membangun Budaya Disiplin di MA Darul Iman Palu" benar hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Januatri 2025 M

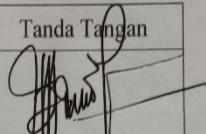
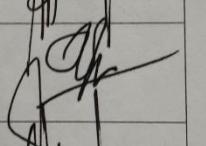
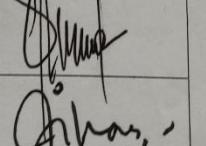
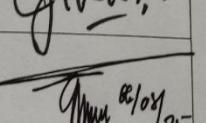
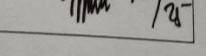
Penulis  
  
Mitra  
NIM. 19.1.03.0040

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Mitra NIM:19.1.03.0040 dengan judul "Manajemen Sekolah Dalam Membangun Budaya Disiplin Di MA Darul Iman Palu" yang telah dimunaqasyah dihadapan dewan pengaji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 01 Februari 2024 M, di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Palu, 20 Januari 2025

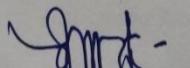
### DEWAN PENGUJI

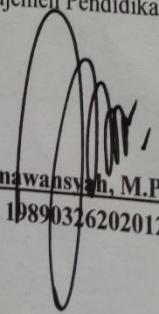
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ardiansyah, S.Pd.,M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. H. Azma, M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Samintang., S. Sos., M.Pd.	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Jihan,S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing/Penguji II	Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S. Ag.,M. Pd.I  
NIP. 197312312005011070

  
Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 198903262020121002

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبِياءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَلَّمَنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلٰى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam, senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Adapun judul skripsi ini, yaitu “**Manajemen Sekolah dalam Membangun Budaya Disiplin di MA Darul Iman Palu**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti mengucapkan banyak terimakasi kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Joni dan ibu kamaria. terimakasih telah membesarakan saya dengan penuh cinta kasih, mendidik dan membiayai, serta memberikan kekuatan dan do'a dalam setiap proses perjalanan saya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong

dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di UIN Datokarama Palu.

3. Bapak Prof. Dr.Saifuddin Mashuri, M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Naima, S. Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Darmawansyah, M. Pd. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur M, S.Pd.I.,M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing I yang sudah membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. selaku Pembimbing II dan juga sebagai Penasehat Akademik saya yang sudah membantu peneliti dalam melakukan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Bapak Muh. Gazali, S.H., M. H, selaku kepala sekolah dan rekan guru serta operator di MA Darul Iman Palu yang telah membantu peneliti selama menyusun skripsi.

9. Seluruh keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan do'a dari semester awal sampai akhir perkuliahan.
10. Teman-teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Mpi) 2 angkatan 2019 khususnya teman sekelas MPI 2 Angkatan 2019.

Kepada semua pihak peneliti mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca Aamiin.

Palu, 07 Desember 2023 M  
23 Jumadil awal 1445 Hijriah

**Peneliti**



**Mitra**  
**NIM:19.1.03.0040**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Penegasan istilah .....	6
E. Garis-garis besar isi.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Manajemen Sekolah .....	9
2. Komponen-komponen manajemen sekolah .....	11
C. Budaya Disiplin Sekolah .....	22
1. Pengertian Budaya Sekolah.....	22
2. Konsep Dasar Membangun Budaya Sekolah .....	24
3. Pelaksanaan Budaya Disiplin Sekolah .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	29
B. Lokasi penelitian .....	29
C. Kehadiran peneliti .....	30
D. Data dan Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik analisis data .....	33
G. Pengecekan keabsahan data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
B. Manajemen sekolah dalam membangun budaya disiplin	

di MA Darul ImanPalu.....	47
C. Kendala dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Jumlah Staf Guru Pns/NonPns .....	41
Jumlah sarana dan prasarana.....	42
Jumlah pegawai sekolah.....	43
Jumlah siswa di semua Kelas .....	43
Jadwal absensi datang dan pulang kepegawaian.....	44
Keadaan sarana dan prasarana .....	45
Jumlah sarana administrasi .....	46
Sarana olahraga dan seni .....	46
Sarana sumber air dan penerangan.....	47

## ABSTRAK

Nama : Mitra

NIM : 191030040

Judul Skripsi : Manajemen Sekolah Dalam Membangun Budaya Disiplin di MA Darul Iman Palu

---

---

Penelitian ini membahas tentang “Manajemen sekolah dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu” Peneliti ini berfokus pada: (1) Bagaimana manajemen sekolah dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu.

Peneliti ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai manajemen sekolah dalam membangun budaya disiplin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka di adakan pengecekan keabsahan data-data.

Hasil penelitian yang telah didapatkan dilapangan menunjukan bahwa budaya disiplin di MA Darul Iman Palu masih belum cukup baik sehingga kepala sekolah masih perlu perencanaan yang baik dalam membangun budaya disiplin. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu yaitu dengan pendukung seperti kesadaran warga sekolah, kekompakan guru dan kepala sekolah, kegiatan pembiasaan kuat untuk membangun budaya disiplin dan keteladanan guru dengan pegawai hal ini menjadi harapan kepala sekolah untuk membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu. Sedangkan faktor penghambat dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu yaitu sebagian siswa yang masih membantu orang tuanya berjualan di pagi hari sehingga tidak mudah untuk siswa datang tepat waktu di sekolah, kemudian dengan kondisi guru yang mempunyai pekerjaan lain di luar sekolah sehingga kurangnya jam operasional di wilayah kantor yang berakibat guru datang ke sekolah di saat ada mata pelajaran saja. hal ini tentu menjadi hambatan dalam kedisiplinan. Hambatan yang lain adalah kurangnya teguran guru terhadap siswa hal ini membuat siswa tidak ada tekanan dalam kedisiplinan di kelas yang tentu menjadi hambatan untuk kedisiplinan pembelajaran siswa di MA Darul Iman Palu.

Implikasi kedisiplinan di MA darul Iman Palu masih butuh pembangunan yang baik mulai dari aturan-aturan yang harus ditaati dan saling menghargai satu sama lain, budaya disiplin yang ada di MA Darul Iman Palu berjalan dengan lancar jika semua kebiasaan positif yang juga menjadi kepentingan sekolah maupun guru dan peserta didik bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu peran kepala sekolah dalam hal kedisiplinan ini begitu urgent untuk menjadi kiblat dari pada guru dan para siswa di MA Darul Iman Palu. Kepala sekolah dan guru harus saling melengkapi satu sama lain demi menjaga budaya disiplin yang ada di MA Darul Iman Palu.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. *Latar Belakang***

Pendidikan merupakan pendorong penting untuk pembangunan sumber daya manusia. Sumber daya tersebut penting untuk di tingkatkan agar kualitas hidup lebih baik dan semakin produktif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan harus benar-benar mengefektifkan dan melaksanakan pendidikan dengan benar.

Pendidikan itu tentunya akan terjabarkan dalam pengelolaan sekolah, yang nantinya akan memunculkan mutu lulusan yang baik. Aspek-aspek pengelolaan tersebut misalnya adalah kepemimpinan kepala sekolah, proses belajar mengajar, kerja sama antar semua tenaga pendidikan, motivasi kerja guru, dan tentu masih banyak lagi.

Hubungan yang tercipta antara pimpinan sekolah dan para guru adalah bersifat kolegial, serta masing-masing sadar dengan posisinya. Kehidupan sekolah yang ditandai dengan proses pembelajaran yang baik, akan mampu menggerakan semua elemen yang terlibat dalam proses belajar mengajar tersebut. Faktor psikologis anak harus menjadi pertimbangan yang utama di dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini penting diketahui oleh semua guru, agar perlakuan dan sikap para guru kepada anak didiknya seperti ketika memperlakukan anaknya sendiri. Disiplin kelas harus dibangun bersama dengan siswa, dan disepakati bersama antara para siswa dan guru yang mengajar di kelas tersebut. Kesepakatan

tersebut akan mengingatkan guru atau siswa, apabila ada yang melanggar dari kesepakatan tersebut.

Budaya sekolah adalah sistem nilai, kepercayaan dan norma yang diterima bersama dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami dibentuk oleh lingkungan dengan menciptakan pemahaman yang sama pada sekolah.<sup>1</sup> Budaya sekolah menjadi sebuah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian yang dipraktikkan oleh kepada sekolah, guru, orang tua, siswa dan masyarakat. Budaya sekolah mencakup interaksi antara kepala sekolah dengan guru<sup>2</sup>. Pengembangan budaya sekolah sangat berpengaruh dalam membangun sekolah yang unggul serta mendorong terjadinya peningkatan mutu pendidikan, karena pengaruh mengembangkan budaya sekolah dapat dipengaruhi keadaan lingkungan sekolah terutama siswa.<sup>3</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas dalam sebuah lembaga pendidikan harus mempunyai budaya sekolah yang positif, agar mampu membangun dan mengembangkan sifat loyal dan kedisiplinan siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar. Budaya sekolah adalah kualitas sekolah yang terus berkembang dalam kehidupan sekolah. Dikembangkan berdasarkan semangat dan nilai yang terkandung yang ditetapkan sekolah. Selain itu dapat dijelaskan bahwa adat budaya sekolah merupakan lingkungan luaran, bagian, situasi, rasa, alam, dan musim sekolah dapat secara efektif menggambarkan sebuah pengalaman yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangan kepintaran, keteladanan dan

---

<sup>1</sup>Khikmah Anjarrini, Ida Rindaningsih, *Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah sebagai Unguulan Sekolah di MI Muhammadiyah 1 Jomban*, (Sidoarjo : 2022)

<sup>2</sup>Hasnadi Hasnadi, *Manajemen Peserta Didik pada Satuan Pendidikan*, Manajemen Pendidikan (2022)

<sup>3</sup>Ibid

aktivitas. Budaya lingkungan sekolah dapat tercermin dalam kaitannya antara kepala sekolah, guru dan staf pekerjaan pendidikan lainnya, disiplin, rasa tanggung jawab, pemikiran rasional, motivasi kebiasaan belajar dan mencari jalan keluar dalam suatu masalah.<sup>4</sup>

Pengelolaan budaya dan lingkungan sekolah dilakukan agar lingkungan sekolah dapat menjadi tempat yang kondusif bagi pengembangan karakter positif siswa. Selain itu, pengelolaan budaya dan lingkungan sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan fisik sekolah dan lingkungan psikologis-sosial-kultural sekolah yang kondusif bagi pengembangan karakter positif siswa.<sup>5</sup>

Observasi awal peneliti melihat ada beberapa persoalan mengenai budaya disiplin di MA darul Iman Palu yaitu ada sebagian siswa yang masih kurang disiplin dalam mentaati budaya yang ada di sekolah seperti lalai membiasakan diri sholat dzuhur berjamaah. Oleh karena itu tugas guru bukan hanya melaksanakan kewajiban mengajar, namun kedisiplinan siswa juga harus lebih diperhatikan. Seperti halnya ketika guru kesulitan menegakkan disiplin di sekolah, peristiwa ini dikhawatirkan akan lebih banyak lagi guru terinfeksi penyakit mendidik. Karena faktanya, saat ini sebagian guru tidak peduli dengan sikap dan disiplin siswa. Bahkan bukan tidak peduli terhadap sikap siswa di luar sekolah saja, tapi di sekolahpun tidak peduli<sup>6</sup>. Oleh karena itu peneliti terinspirasi untuk mengambil judul “ Manajemen Sekolah dalam Membangun Budaya Disiplin di MA Darul Iman Palu “. Budaya sekolah merupakan suatu pola asumsi-asumsi dasar, nilai,

---

<sup>4</sup>Ahmat Miftakul Huda, *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains*, Nomor 3, Desember (2021); 517-526.

<sup>5</sup>Neprializa, *Manajemen Budaya Sekolah*, januari (2017) 421.

<sup>6</sup>Muhammad Syamsuri, *Ketika Guru Kesulitan Menegakkan Disiplin*, Media Online Tribunnews, 12 Januari 2016.

keyakinan, norma simbol dan kebiasaan yang telah dibentuk dan disepakati bersama oleh stakeholder sekolah baik stakeholder internal maupun eksternal yang menjadi pedoman dalam bertindak dan menjadi identitas sekolah yang membedakan satu sekolah dengan sekolah lain yang berwujud simbol-simbol yang kasat indera maupun yang tidak kasat indera dalam kehidupan sekolah sehari-hari<sup>7</sup>. Terdapat perbedaan antara tata tertib yang tertulis dengan pelaksanaan dilapangan, begitupun dalam sanksi atau hukuman ada perbedaan antara pelanggar yang satu dengan lainnya. Ketidak konsistenan penerapan disiplin akan membingungkan siswa, diperlukan sikap konsisten dan konsekuensi guru dan orangtua dalam implementasi disiplin.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan yang diberlakukan di sekolah, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan tata tertib sekolah. Kepatuhan dan ketiaatan siswa terhadap berbagai aturan dalam tata tertib sekolah itu disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lain yang berupaya mengatur perilaku siswa tersebut disebut disiplin sekolah.<sup>8</sup>Budaya sekolah yang baik tidak terlepas dari peran seorang kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pemimpin di sekolah. Masalah umum yang muncul dalam disiplin adalah tidak konsisten penerapan disiplin. Jika kepala sekolahnya mampu mengelola budaya sekolah dengan baik dan sesuai yang diharapkan, maka bisa

---

<sup>7</sup>Hendro Widodo, *Manajemen Perubahan Budaya Sekolah*, Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (2017), 287-306.

<sup>8</sup>Destya Dwi Trisnawati, *Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah*, Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 1 vol. 2 (2013)

dikatakan ia berhasil dalam melakukan tugas dan perannya dalam menciptakan budaya sekolah yang baik tersebut.

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Bagaimana manajemen sekolah dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu ?

### ***C. Tujuan dan kegunaan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui manajemen sekolah dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu
  - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu
2. Kegunaan penelitian
  - a. Sebagai pengetahuan yang baru bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai manajemen budaya disiplin
  - b. Sebagai referensi untuk melakukan kajian ataupun penelitian yang terkait dengan pengelolaan sekolah dalam membangun budaya disiplin di MA Darul iman Palu

#### **D. Penegasan Istilah**

##### 1. Manajemen sekolah

Organisasi atau lembaga pendidikan baik formal maupun non formal sangat membutuhkan pengelolaan atau manajemen. Fattah (2011) mengatakan bahwa manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian proses pengelolaan berbagai komponen yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

##### 2. Budaya Disiplin

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Kedisiplinan dapat dilakukan dengan latihan antara lain dengan bekerja menghargai waktu dan biaya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja. Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Yunuar Akhmad, *Peran Manajemen Sekolah* (2016).

<sup>10</sup>Agustya Intansari, *Peningkatan Budaya Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri Selotapak No. 424 Trawas Mojokerto*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015

### **E. Garis-Garis Besar Isi**

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal ini,maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada di dalam proposal ini.oleh karena itu ,garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain:

Bab 1 pendahuluan, dalam bab ini penulis akan menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II kajian pustaka ,dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab III metode penelitian,dalam bab ini penulis menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data.

Bab IV, adalah peneliti menguraikan dan menjelaskan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, Manajemen sekolah dalam membangun budaya disiplin dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu.

Bab V, adalah peneliti menguraikan dan menjelaskan kesimpulan dan implikasi penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi Jendra Arya Wiguna (2018) Lampung yang berjudul peran kepala madrasah dalam membangun budaya organisasi di MAN 1 Pringsewu tahun pelajaran 2018.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Persamaan dengan peneliti sekarang sama-sama menggunakan jenis penelitian yang sama dan teknik penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitiannya.
2. Skripsi Aris Dwi Cahyono (2020) Ponorogo yang berjudul implementasi Budaya Sekolah dalam mengembangkan sikap disiplin siswa MI Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponorogo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung. Persamaan penelitian ini dengan yang terdahulu adalah sama-sama membahas tentang budaya sekolah dan menggunakan jenis penelitian yang sama, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih kepada proses penerapan budaya sekolahnya, berbeda dengan peneliti sekarang yang fokus kepada proses pengelolaan budaya sekolah. Dan juga perbedaannya ada pada lokasi penelitiannya.<sup>12</sup>
3. Skripsi Erlin Suryani (2023) Ponorogo. Yang berjudul manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1

---

<sup>11</sup>Jendra Arya Wiguna, *Peran Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Organisasi di MAN 1 Pringsewu*, (Pringsewu: 2018)

<sup>12</sup>Aris Dwi Cahyono, *Implementasi Budaya Sekolah dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponorogo*, ( Ponorogo: 2020)

Siman<sup>13</sup>. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti terdahulu dan sekarang memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yaitu memiliki pendekatan dan metode penelitian yang sama sedangkan perbedaannya ialah peneliti terdahulu lebih fokus kepada karakter siswa, sedangkan peneliti sekarang mencakup keseluruhan elemen yang ada di sekolah seperti guru dan siswa.

## **B. Kajian Teori**

### 1. Pengertian Manajemen sekolah

Sekolah merupakan suatu institusi yang didalamnya terdapat komponen guru, siswa, dan staf administrasi yang masing-masing mempunyai tugas tertentu dalam melancarkan program. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah dituntut menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan akademis tertentu, keterampilan, sikap dan mental, serta kepribadian lainnya sehingga mereka dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau bekerja pada lapangan pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilan. Pengelolaan sekolah dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang. Pengelolaan sekolah merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya didalam mengatur dan

---

<sup>13</sup>Erlin Suryani, *Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa*. (2023)

mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>14</sup>

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, alasannya bahwa tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Konsep tersebut berlaku di sekolah yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Manajemen sekolah mengandung arti optimalisasi sumber daya atau pengelolaan dan pengendalian. Optimalisasi sumber daya berkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan suatu sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi. <sup>16</sup>Pegelolaan sekolah merupakan proses mengola sekolah melalui perencanaan, pengarahan, dan pengawasan sekolah agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Manajemen atau pengelolaan sekolah berarti menerapkan pola dan prinsip serta fungsi manajemen kedalam pengelolaan sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan. Drucker ( Maisaro, 2018 ) menyatakan bahwa prinsip manajemen sekolah berdasarkan kepada sasaran yang menempatkan pemimpin

---

<sup>14</sup>Fathurrochman, I.,Adilah, P., Anjriyani, A.,& Yudha Prasetya, A, *Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif*. E-Amal : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (2) (2020), 1363-1374.

<sup>15</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan*, ( Jambi : Alfabet, 2014 ), 219-220.

<sup>16</sup>Muhammad Nur, *Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie*, Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah 4 (1), 2016

sekolah dan para pemangku kepentingan untuk bersama-sama merumuskan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang diterapkan di sekolah.<sup>17</sup>

## 2. Komponen-komponen manajemen sekolah

Menurut Mulyasa, manajemen sekolah akan melihat bagaimana manajemen subtansi-subtansi pendidikan di suatu sekolah atau manajemen berbasis sekolah agar dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan benar-benar terintegritas dalam suatu sistem kerja sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Hal yang paling penting dalam manajemen sekolah adalah manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri. Sedikitnya terhadap tujuh komponen sekolah, yaitu<sup>18</sup>

### a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah orang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah menghimpun, memaafkan dan menggerakan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah sebagai “*Human Resource Manager*” adalah individu yang biasanya menduduki jabatan memainkan peran sebagai *adviser* (staf khusus) tatkala bekerja dengan manajer lain terkait dengan urusan SDM.<sup>19</sup>

Menurut Sergiovanni dalam segala kualitas pendidikan yang diterima di sekolah akan menghasilkan kualitas belajar sebagai produk dari keefektifan manajerial kepala sekolah, yang didukung oleh guru dan staff

---

<sup>17</sup>Andreas Hartanto Wibowo, Henny Suharyati, Rais Hidayat, *Peran Manajemen Sekolah dalam Penerapan common Asean Tourism Curriculum Di Smkn Negeri 3 Malang*, ( Bogor : 2022), *Jurnal Manajemen Pendidikan* 11 (1), 028-035.

<sup>18</sup>Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : (PT, Remaja Rodakarya, 2014), 22.

<sup>19</sup>Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 23.

lainnya sebagai cerminan keefektifan dan keberhasilan sekolah, dalam praktiknya kepala sekolah harus memberikan pelayanan yang optimal mengenai kebutuhan tugas kepada guru dan personal sekolah lainnya. Jika kepala sekolah memberikan pelayanan yang optimal dalam memberikan layanan belajar.<sup>20</sup>

Pada akhirnya kualitas pendidikan dapat diperbaiki, karena jelas peran kepala sekolah dalam pendidikan merupakan fungsi yang sangat penting untuk menunjang bagaimana sekolah mampu meningkat dan berkembang sesuai dengan apa yang di harapkan secara bersama.

#### b. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Menurut nasution dalam Suryosubroto kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Pengalaman anak didiknya, baik di lakukan didalam sekolah maupun di luar sekolah. Pengalaman anak didik sekolah dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan pendidikan antara lain: mengikuti pelajaran di kelas, praktik, pengalaman, latihan-latihan olahraga dan kesenian, dan kegiatan karya wisata atau praktik dalamlaboratiom sekolah. Kurikulum terdiri atas mata pelajaran tertentu yang bertujuan menyampaikan kebudayaan lampu sejumlah pengetahuan ini diambil dari buku-buku

---

<sup>20</sup> Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: (PT Bumi Aksara, 2015), 93

pelajaran tertentu yang dipandang baik, maka kurikulum ditentukan oleh buku pelajaran.<sup>21</sup>

Menurut Nasution dalam Suryosubroto organisasi kurikulum adalah pola atau bentuk penyusunan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada murid-murid. Organisasi kurikulum sangat era hubungannya dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai karena pola-pola yang berbeda akan mengakibatkan cara penyampaian pelajaran yang berbeda.<sup>22</sup>

Manajemen kurikulum dan program pengajaran merupakan bagian dari manajemen berbasis sekolah. Manajemen kurikulum dan program pengajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional pada umumnya telah dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tingkatan pusat. Sekolah yang paling penting adalah merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran. Sekolah juga bertugas dan berwewenang untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.<sup>23</sup>

### c. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan atau manajemen personalia pendidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efesien untuk mencapai hasil yang optimal

---

<sup>21</sup> B. Suryosubruto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: (PT. Rineka Cipta, 2014), 28

<sup>22</sup> B. Suryosubruto, *Proses Belajar Di Sekolah*. 30

<sup>23</sup> Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: (PT Bumi Aksara, 2015), 69.

tapi tetap dalam kondisi yang memuaskan. Sehubungan dengan itu, mengembangkan, mengkaji, dan memotivasi personil guna mencapai tujuan sistem, membantu anggota mencapai posisi dan standar perilaku, memaksimalkan perkembangan karier tenaga kependidikan serta menyelaraskan tujuan individu dan organisasi. Tenaga kependidikan meliputi: guru yang mendapat tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah, konselor, tenaga pustakawan, tenaga labolatorium,dan tenaga administrasi.<sup>24</sup>

#### d. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan suatu aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik (kesiswaan) keberadaanya sangat dibutuhkan dilembaga pendidikan.karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan disekolah.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ibid, 80.

<sup>25</sup>Ria Sita Ariska, *Manajemen Kesiswaan*,(Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, Garuda no. 20 Lubuklinggau 316611, 2015

Peserta didik (siswa) merupakan salah satu faktor penting berlangsungnya suatu pendidikan disekolah. tanpa faktor ini tidak mungkin diselenggarakan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. program sekolah yang diwujudkan dalam berbagai bentuk situasi pendidikan, termasuk juga disebut proses belajar mengajar hanya akan berlangsung seara berdaya dan berhasil guna bilamana dalam pengelolaan faktor itu dilakukan secara baik. Dengan kata lain untuk menggerakan sekolah yang berdaya dan berhasil guna sebagai lembaga pendidikan formal, diperlukan pengelolaan terhadap faktor siswa yang dalam uraian selanjutnya disebut administrasi kesiswaan. Dalam administrasi kesiswaan inilah seluruh rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan siswa mulai dari masuk sekolah hingga lulus.<sup>26</sup>

#### e. Manajemen Personalia

Manajemen personalia adalah segala aktivitas yang berkenaan dengan pemberdayaan sumber daya pegawai dalam kerjasama ideal. Untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya manajemen kepegawaian, para pegawai secara efektif dan efisien dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektifsesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian manajemen personalia tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, yang berarti penentuan program personalia

---

<sup>26</sup> Ibid.

yang akan membantu tercapainya sasaran yang telah disusun untuk perusahaan tersebut.<sup>27</sup>

#### f. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sekolah secara umum mengacu pada kegiatan pengelolaan keuangan sekolah. Kegiatan ini meliputi perencanaan peraturan, organisasi, akuntasi, penawaran atau penetapan biaya, pemantauan dan akuntasi. Tugas lembaga pendidikan harus mengelola keuangannya agar dapat menggunakan dana siswa secara efisien memastikan penggunaan dana siswa dan meminimalkan kesalahan dalam aturan penggunaan. Pengelolaan keuangan sekolah membutuhkan pengetahuan dan sumber daya manusia yang kompeten agar dapat berfungsi dengan baik dan berguna. Pemimpin adalah figur sentral dalam hal ini. Direksi harus memahami sepenuhnya pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Karyanya juga penting untuk implementasi strategi pengelolaan keuangan sekolah.

Manajemen keuangan adalah hal yang sangat penting dilakukan di sekolah sehingga kegiatan pendidikan di sekolah menjadi teratur. Manajemen keuangan diterapkan melalui beberapa tahap antara lain: merencanakan (planning), mengorganisasikan (organizing), melaksanakan (actuating), mengawasi dan mengendalikan (controlling). Dalam pemisahan tugas dan fungsi, administrasi keuangan dibagimengjadi 3 fungsi, antara lain: fungsi otorisator, fungsi ordanator, dan bendaharawan. Otorisator adalah orang yang berwenang dalam menentukan kebijakan terkait dengan kegiatan

---

<sup>27</sup> Kadar Nurjaman *Manajemen Personalia* (Cet 1, ISBN: 9789790764682, Pustaka Setia, 2015)

mengeluarkan danmenerima uang. Ordanator adalah kepala sekolah yang berhak pembayaran atas semua aktifitas yang dilakukan berdasarkan otoritas yang ditentukan. Bendaharawan adalah orang yang berwenang dalam menerima, menyimpan, dan mengeluarkan uang atau berkas-berkas berharga lainnya dengan penuh rasa tanggung jawab. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap administrasi pendidikan di sekolah. Administrasi keuangan di atur oleh seorang bendaharawan dengan cara membuat pembukuan berdasarkan aturan yang berlaku.<sup>28</sup>

#### g. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Definisi ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di institusi pendidikan tinggi perlu di dayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di institusi pendidikan tinggi. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting. Karena keberadaannya akan sangat mendukung suksesnya proses pembelajarannya.<sup>29</sup>

Manajemen sarana pendidikan di sekolah direncanakan oleh kepala sekolah, seorang manajer dapat membuat suatu perencanaan yang tepat dan dapat melaksanakan program-program sarana dan prasarana di sekolah.

<sup>28</sup> Najhah And Muhammad, “ *Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis*, ( Jurnal Manajemen Penidikan Islam, jogja,Vol 4 No 1). 2022

<sup>29</sup> M.Muchlis Solichin, “*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di STAIN Pamekesan*”, (Jurnal Nuansa. Vol,8 No. 2.) 2011 , Hal,155 <http://dx.doi.org/19105/nuansa.v8i.10>

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan dengan baik.<sup>30</sup>

Dari beberapa poin di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana merupakan suatu proses kerjasama untuk menggunakan segala sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

#### h. Manajemen Tata Laksana Sekolah

Pengelolaan tata laksana sekolah atau yang biasa disebut dengan tata usaha sekolah merupakan Manajemen Administrasi Sekolah (TAS) dalam istilah dunia perkantoran (*office work*). Tata usaha adalah arti sempit dari administrasi yaitu suatu kegiatan yang berhubungan dengan catat-mencatat atau surat-menjurat.<sup>31</sup> Sedangkan secara bahasa, tata usaha adalah aktivitas/kegiatan memberikan layanan dalam mengelola data-data yang dibutuhkan, sumber daya manusia dan harta kearah suatu tujuan organisasi. Menurut Rahmawati dalam buku *Manajemen Perkantoran*, tata usaha merupakan segenap rangkaian aktivitas/kegiatan yang menghimpun, mengolah, mengganda, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan setiap organisasi.<sup>32</sup>

Tata usaha atau Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) merupakan tenaga pendidikan yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi

<sup>30</sup> Sri Marmo'ah, S, “*Manajemen Sarana dan Prasarana Di SMAN Titian Teras Mu'aro Jambi*”, (Jurnal Ilmiah Universitas Bataghari Jambi . Vol. 14 . No. 4) Diakses 16 juli 2018.

<sup>31</sup> Zulva Rizky Anisa, Tri Murwaningsih, dan Patni Ninghardjanti, *Pelaksanaan Pelayanan Tata Usaha di SMK Batik 1 Surakarta*, Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, Vol. 2, No. 2, 2018, 118

<sup>32</sup> Rahmawati, *Manajemen Perkantoran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 18

guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah. Selanjutnya, tata usaha merupakan pekerjaan yang meliputi penyampaian keterangan secara lisan, pembuatan warkat secara tertulis dan laporan-laporan sebagai cara untuk meringkaskan banyak hal dengan cepat guna menyediakan suatu landasan fakta bagi tindakan kontrol oleh pimpinan.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, tata usaha atau Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) adalah tenaga kependidikan yang bertugas mengurus administrasi sekolah guna terlaksananya proses pendidikan yang efektif dan efisien dimana tata usaha tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa poin diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Tatralaksana Sekolah adalah sebuah proses yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan yang dilakukan atasannya terhadap bawahan kemudian secara bekerjasama dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan seperti mencatat, surat menyurat, mengarsipkan dokumen-dokumen, dan tata usaha merupakan segenap rangkaian aktivitas/kegiatan yang menghimpun, mengolah, mengganda, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperlukan setiap organisasi.

---

<sup>33</sup> Ibid, 17.

### i. Pengorganisasian Sekolah

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dalam manajemen. “Pengorganisasian” merupakan kata yang berasal dari kata “organisasi” yang mempunyai dua pengertian umum. Pengertian pertama organisasi merupakan lembaga atau kelompokfungsional, seperti organisasi perusahaan, rumah sakit, perwakilan pemerintah atau suatu perkumpulan olahraga pengertian keduan berkenaan dengan proses pengorganiasia yang merupakan suatu cara yang mana kegiatan organisasi dialokasikan dan di tugaskan dianatara para angotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efesien.<sup>34</sup>

Menurut Abdullah, kata sekolah dari bahsa latin, yaitu skhhole, scloae atau skhola yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah kegiatan mereka yang utama, yaitu bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang ialah mempelajari cara berhitung, membaca huruf-huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendamping dalam kegiatan sekolah anak-anak di damping oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan-kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak untuk menciptakan sendiri dunianya melalui berbagai pelajarannya. <sup>35</sup>

Dari pengertian kedua tersebut dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian sekolah adalah Organisasi sekolah dapat diartikan sebagai keseluruhan proses

---

<sup>34</sup> Ashabul Kahfi, *Pengantar Manajemen*, Ed,1, 2020

<sup>35</sup> Abdullah,2011

pemilihan dan pengelompokan personil (guru dan pengurus) untuk mencapai tujuan organisasi.

#### j. Hubungan Masyarakat Sekolah dengan Masyarakat (HUMAS)

Humas adalah aktivitas komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan / organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerja sama.”<sup>36</sup>

Hubungan dengan masyarakat mencakup hubungan dengan masyarakat luas, baik melalui publisitas khususnya fungsi-fungsi organisasi dan sebagainya berkaitan dengan usaha menciptakan opini publik dan citra yang menyenangkan untuk dirinya sendiri.<sup>37</sup>

Hubungan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan humas memiliki peran yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Pengelolaan humas sekolah berfokus pada kegiatan yang membantu sekolah dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait kehumasan seperti bagaimana mempromosikan sekolah kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan yakin menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Disini tergambar bahwa manajer humas mempunyai peran sebagai konsultan, fasilitator komunikasi, dan fasilitator pemecah masalah.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Firda Kusumanti, Definisi Humas,( Landasan Teori Bab II, Bina Sarana Informatika,2017), 3.

<sup>37</sup> Moere,2015

<sup>38</sup> Widina Bhakti Persada Bandung, *Manajemen Humas Sekolah*,( Komplek Puri Melia Asri Block C3 No. 17,Cet, 1).2020

## C. Budaya Disiplin Sekolah

### 1. Pengertian Budaya sekolah

Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa: “budaya” adalah pikiran, akal budi, adat istiadat. Kebudayaan sendiri adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Ahli sosiologi mengartikan kebudayaan dengan keseluruhan kecakapan (adat, akhlak, kesenian, ilmu dan lain-lain)<sup>39</sup>.

Terdapat beberapa definisi mengenai pengertian budaya sekolah menurut pendapat beberapa pakar. budaya sekolah merupakan keyakinan, kebijakan, norma, dan kebiasaan dalam sekolah yang dapat dibentuk, diperkuat, dan dipelihara melalui pimpinan dan guru-guru di sekolah<sup>40</sup>. Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah dimana peserta didik berinteraksi dengan sesama, guru dengan guru, konselor dengan peserta didik, antara tenaga kependidikan, antara tenaga kependidikan dengan pendidik dan peserta didik, dan antar anggota kelompok masyarakat dengan warga sekolah<sup>41</sup>.

Sekolah sebagai suatu organisasi harus memiliki: (1) kemampuan untuk hidup, tumbuh berkembang dan melakukan adaptasi dengan berbagai lingkungan yang ada, dan (2) integrasi internal yang memungkinkan sekolah untuk menghasilkan individu atau kelompok yang memiliki sifat positif. Suatu organisasi termasuk sekolah harus memiliki pola asumsi-asumsi dasar yang

<sup>39</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia: 1996, 149

<sup>40</sup>Zamroni, *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*, Gavin Kalam Utama. Yogyakarta: 2011, 133

<sup>41</sup>Kementerian Pendidikan Nasional, Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta:2010, 19

dipegang bersama seluruh warga sekolah. Memperhatikan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah merupakan pola-pola yang mendalam, kepercayaan nilai, dan tradisi yang terbentuk dari rangkaian, kebiasaan dan sejarah sekolah, serta cara pandang dalam memecahkan persoalan-persoalan yang ada di sekolah<sup>42</sup>

Budaya disiplin merupakan salah satu kebiasaan yang baik dalam pola hidup masyarakat secara umum. Tidak hanya itu, bahkan sebagian orang percaya bahwa disiplin dapat menjadi salah satu kunci sukses keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu dan dalam hal-hal yang lain. karena pentingnya hal ini, setiap orang wajib mengetahui segala informasi tentang disiplin agar dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Budaya disiplin sangat penting untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, dengan adanya disiplin dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>43</sup>

Budaya sekolah adalah kualitas sekolah di kehidupan sekolah yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan nilai-nilai tertentu yang dianut sekolah. Lebih lanjut dikatakan bahwa budaya sekolah adalah keseluruhan latar fisik, lingkungan, suasana, rasa, sifat, dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman baik bagi bertumbuh kembangnya kecerdasan, keterampilan, dan aktifitas siswa. Budaya sekolah dapat ditampilkan dalam bentuk hubungan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya bekerja,

---

<sup>42</sup>Zamroni, *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Gavin Kalam Utama. Yogyakarta: 2011, 87

<sup>43</sup>ildegardis Inang Koten, *Membangun Budaya Disiplin Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya 3 (2022) ,105-109.

kedisiplinan, rasa tanggung jawab, berfikir, rasional, motivasi belajar, kebiasaan memecahkan masala secara rasional.<sup>44</sup>

## 2. Konsep Dasar Membangun Budaya Sekolah

Dalam membangun budaya sekolah yang efektif, perlu dibangun sebuah budaya sekolah yang efektif juga. Budaya sekolah mempunyai konsep dasar yaitu budaya organisasi. Budaya organisasi mengacu pada budaya disetiap jenisorganisasi baik itu sekolah, perguruan tinggi, instansi pemerintah atau badan usaha. Dalam bisnis, hal seperti budaya perusahaan dan budaya perusahaan kadang-kadang digunakan untuk merujuk kepada konsep serupa. Para ahli pendidikan dan antropologi sepakat bahwa budaya adalah dasar terbentuknya kepribadian manusia. Dari budaya dapat terbentuk identitas seseorang, identitas masyarakat bahkan identitas lembaga pendidikan. Di sekolah secara umum terlihat adanya budaya yang sangat melekat dalam tatanan pelaksanaan pendidikan yang menjadikan inovasi pendidikan sangat cepat, budaya tersebut berupa nilai-nilai karakter, filsafat, etika dan estetika yang terus dilakukan.<sup>45</sup>

Adapun karakteristik budaya sekolah yang harus dipelihara untuk membangun budaya sekolah yang lebih efektif ialah meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kolegalitas. Merupakan iklim kesejawatan yang menimbulkan rasa saling menghormati dan menghargai sesame profesi kependidikan.

---

<sup>44</sup>Bambang, Sumardjoko. *Membangun Budaya Pendidikan Mutu Perguruan Tinggi*, 2016

<sup>45</sup>Ribut Prastiwi Sriwijayanti, Ani Anjarwati, *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Membangun Budaya Sekolah*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 8 (1), 66-79 , 2021.

- 2) *Eksperimen.* Sekolah merupakan tempat yang cocok untuk melakukan percobaan-percobaan ke arah menemukan pola kerja (seperti model pembelajaran) yang lebih baik diharapkan menjadi milik sekolah.
- 3) *High expectation.* Keleluasaan budaya sekolah yang memberi harapan kepada setiap orang untuk memperoleh prestasi tertinggi yang pernah dicapai.
- 4) *Trust and confidence.* Kepercayaan dan keyakinan yang kuat merupakan bagian terpenting dalam kehidupan suatu profesi. Budaya sekolah yang kondusif akan memberikan peluang bagi setiap orang supaya percaya diri dan memiliki keyakinan terhadap inisiatif yang akan diterima atas gagasan baru yang diberikannya untuk organisasi.
- 5) *Tangible and support.* Budaya sekolah mendukung lahirnya perbaikan pembelajaran serta mendorong terciptanya pengembangan profesi dan keahlian.
- 6) *Reaching out to the knowledge base.* Sekolah merupakan tempat pengembangan ilmu secara luas, objektif dan proporsional, pengkajian, pengembangan gagasan baru, penelitian, pengembangan konsep baru semuanya memerlukan pemahaman landasan keilmuannya terlebih dahulu.
- 7) *Appreciation and recognition.* Budaya sekolah memelihara penghargaan dan pengakuan atas prestasi guru sehingga menjunjung tinggi harga diri guru.

- 8) *Caring, celebration, and humor.* Memberi perhatian, saling menghormati, memuji, dan memberi penghargaan atas kebaikan seorang guru di sekolah adalah perbuatan yang terpuji. Humor dan saling menggembirakan adalah budaya pergaulan yang sehat.
- 9) *Involvement in decision making.* Budaya sekolah yang melibatkan staf turut serta dalam pembuatan keputusan menjadikan masalah menjadi transaparan dan semua staf sekolah dapat mengetahui masalah yang dihadapi dan bersama-sama memecahkannya.
- 10) *Protection of what's important.* Memelihara dan menjaga kerahasiaan pekerjaan merupakan budaya di sekolah. Budaya sekolah yang baik akan mengetahui mana yang harus dibicarakan dan apa yang harus dirahasiakan.
- 11) *Tradition.* Memelihara tradisi yang sudah berjalan lama dan di anggap baik adalah budaya dalam lingkungan sekolah dan biasanya sukar untuk ditiadakan, seperti tradisi upacara bendera, penghargaan atas jasa atau prestasi dan sebagainya.
- 12) *Honest, open communication.* Kejujuran dan keterbukaan dilingkungan sekolah dan seharusnya terpelihara, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan yang membentuk manusia yang jujur, cerdas, dan terbuka baik oleh pemikiran baru ataupun oleh perbedaan pendapat.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru :Konsep, Strategi, dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana 2016), 193-194.

### 3. Pelaksanaan budaya disiplin sekolah

Pelaksanaan budaya disiplin sekolah dilakukan juga dengan cara sebagai berikut:<sup>47</sup>

#### 1) Penerapan peraturan

Peraturan dibuat membekali siswa agar berperilaku sesuai seperti yang diharapkan. Fungsi peraturan adalah untuk mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

#### 2) Pemberian hukum

Hukuman juga harus disertakan agar pelaksanaan tata tertib bisa berjalan dengan optimal. Hukuman yang bersifat mendidik akan dapat mempengaruhi tegaknya disiplin di sekolah. Pemberian hukuman dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan bersifat tegas.

#### 3) Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan dilakukan sebagai wujud motivasi kepada siswa untuk lebih giat melakukan hal yang baik, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sekolah memberikan penghargaan kepada siswa yang selalu mentaati tata tertib sekolah yaitu dengan memberi ucapan selamat, dan tepuk tangan kepada kelas yang paling tertib, penghargaan kepada siswa yang selalu mentaati tata tertib, yang memiliki adab dan karakter baik yaitu

---

<sup>47</sup>Farida Nur Aini, *Media Manajemen Pendidikan* (Mts. Negeri 2 Purworejo), 363-373, 2021

dengan menunjuk siswa tersebut untuk menjadi model/contoh di depan semua siswa pada kegiatan apel pagi.

4) Konsistensi

Dalam membangun budaya disiplin juga diterapkan konsistensi, bila disiplin itu konstan, maka akan ada kebutuhan perkembangan yang berubah. Konsistensi harus diterapkan pada peraturan/tata tertib, pemberian hukuman dan juga pemberian penghargaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Desain Penelitian**

Metode Penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memaham, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini bersifat mendeskripsikan bagaimana manajemen sekolah dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu. Penelitian deskriptif kualitatif seperti dikutip sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>49</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Cara terbaik yang perlu di tempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jejakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Lokasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah MA Darul Iman Palu yang terletak di jalan Asam II Palu barat sebagai lokasi penelitian, dikarenakan

---

<sup>48</sup> Nusa Putra, Metode Penelitian (Cet, 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),75

<sup>49</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian dan bimbingan konseling*, (Cet, 3;Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda, 2013),2.

keadaan lokasi sekolah tersebut berada di lingkungan masyarakat dan mudah dijangkau oleh peneliti dan ingin mengetahui bagaimana Pengelolaan sekolah dalam membangun budaya sekolah di Sekolah tersebut.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai suatu instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran penulis dilokasi dalam usaha melakukan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian bertindak selaku instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data yang mana bahwa kehadiran peneliti dilokasi selaku instrument utama karena dalam penelitian kualitatif peneliti wajib menguasai situasi yang akan diteliti.

Manusia merupakan alat (instrumen) terutama dalam mengumpulkan data. Peneliti kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama dalam mengumpulkan data. Hal ini dimaksud agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.<sup>50</sup>

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran penulis juga harus dihadirkan secara resmi yakni dengan cara terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari pihak Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan izin tersebut peneliti melaporkan maksud kehadirannya kepada pihak sekolah MA Darul Iman Palu, yang diawali dengan

---

<sup>50</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Cet. 1 ; Jakarta: Kencana Divisi dari Pranamedia Group, 2016), 7.

penyerahan surat penelitian. Berdasarkan surat izin tersebut peneliti mendapatkan izin dan diterima pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

#### **D. Sumber Data**

Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik melalui observasi, wawancara mengenai permasalahan yang di teliti. Data primer merupakan sumber dari para informan yang ada dilokasi penelitian seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat.<sup>51</sup>

##### 2. Data Sekunder

Selain data primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder. data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun sumber internal. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah.

---

<sup>51</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, ( Jakarta : Sinar Grafika, 2015 ), 106

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian metode yang sangat diperlukan dalam menentukan teknik dan pengumpul data yang akura dan relevan. Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan sebuah objek secara langsung di lapangan mengenai suatu fenomena untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>52</sup>

Dengan observasi, maka peneliti memperoleh pengalaman langsung, menemukan hal-hal baru, dan mampu memahami situasi sosial. Observasi ini peneliti gunakan untuk mencari informasi segala sesuatu yang ingin dituju untuk mengetahui kondisi kebenarannya sehingga lebih memahami situasi dari hal yang ingin diteliti.

### 2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan kepada informan.<sup>53</sup> Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru atau staff dan siswa MA Darul Iman Palu.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung Alfabeta, 2016),

<sup>53</sup> Subagiyono, *Metode Penelitian Dalam Praktek*, ( Jakarta Rineka Cipta, 2010), 39.

### 3. Metode Dokumentasi

Teknik lain yang digunakan peneliti selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data dilapangan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen di lingkungan sekolah MA Darul Iman Palu. Serta dalam teknik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di lokasi tersebut.

## F. *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif. Setelah pengumpulan data yang dilaksanakan maka selanjutnya penulis melakukan analisis data sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Yaitu penulis menganalisis data dengan cara memilih serta menentukan data dan keterangan yang dianggap relevan dengan pembahasan ini. Data yang di rangkum sedemikian rupa sehingga dapat ditentukan data dan keterangan yang masuk dalam kategori pembahasan proposal. Mengklarifikasi berarti memilah-milah (mengelompokkan) seluruh pendapat informan tentang fokus penelitian yang dimiliki kesamaan, kemudian membandingkan antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Kemudian hasil pemaknaan ini di reduksi (dipisah-pisahkan) dan kemudian akan disajikan sesuai dengan uraian-uraian dalam setiap fokus masalah penelitian.

## 2. Penyajian Data

Yaitu mengklarifikasi jawaban responden menurut macamnya, kemudian untuk memperjelas kategori atau klarifikasi tersebut maka akan ditentukan jenis dan kategori data tersebut.

## 3. Verifikasi Data

Yaitu peneliti menganalisis data keterangan dengan cara evaluasi terhadap sejumlah data yang benar-benar validitas (berlaku) dan rehabilitasi (hal yang dapat dipercaya). Dengan demikian, maka bentuk analisis data ini adalah membuktikan kebenaran data. Apakah data yang diperoleh benar-benar otentik (asli) atau memerlukan klarifikasi penjelasan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Untuk memberikan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang mana teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang telah ada, tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran beberapa fenomena, tetapi lebih pada tingkat pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>54</sup>

Adapun salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data adalah triagulasi dimana triagulasi adalah teknik pemeriksaaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyon, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta,2017), 329.

<sup>55</sup> Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Cet. 1;Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 76.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN MAS DARUL IMAN PALU**

#### **A. *Gambaran Umum lokasi penelitian***

##### **1. Sejarah Singkat Pendirian Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu**

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Darul Iman Palu. Yayasan Darul Iman Palu merupakan salah satu yayasan yang berpusat di Kota Palu yang bergerak di bidang pendidikan. Sejak berdiri tahun 1999 tepatnya pada tanggal 09 September 1999, yayasan ini sudah memiliki beberapa lembaga pendidikan di Kota Palu. Yayasan Darul Iman Palu di dirikan oleh Drs. Sirajuddin M. Thayeb, M.Pd.I. Drs. Sirajuddin M. Thayeb, M.Pd.I merupakan pendiri dan ketua yayasan sampai saat ini, salah satu hal yang mendasari beliau mendirikan yayasan Darul Iman Palu yaitu membantu menjalankan program pemerintah khususnya dalam hal pendidikan. Sejak berdiri Yayasan Darul Iman berupaya turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanat UUD. Hal ini dapat terlihat dalam keseriusan beliau untuk mendirikan lembaga pendidikan atau Madrasah.<sup>56</sup>

Keseriusan Ketua Yayasan dalam bidang pendidikan terlihat ketika beliau mendirikan Raudatul Atfal (RA) Darul Iman pada tahun 2003, kemudian Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Iman pada tahun 2005 dan Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>56</sup>Hasruddin, Staff Tata Usaha (TU) MA Darul Iman Palu , Wawancara dalam ruangan TU pada tanggal 20 agustus 2023.

(MTs) Darul Iman pada tahun 2007. Selain itu beliau juga mendirikan Taman Pengajian Alqur'an (TPA) dan Pondok Pesentren Darul Iman.

Kehadiran beberapa lembaga pendidikan diatas, tentunya membuat ketua yayasan tidak berpuas diri, dibenak beliau masih berkeinginan mendirikan jenjang pendidikan di atas dari lembaga sebelumnya. Yayasan ini sudah memiliki Raudatul Alfal (RA) atau setingkat TK, Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau setingkat SD dan Madrasah Tsanawiyah (mts) atau setingkat SMP. Kehadiran beberapa lembaga ini membuat keinginan yang kuat dalam diri Ketua yayasan untuk mendirikan Madrasah Aliyah (MA) atau setingkat SMA dan perguruan tinggi. Sejak tahun 2013 Ketua Yayasan bersama beberapa guru mendirikan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu, sejak tahun 2013 madrasah ini sudah memiliki izin pendirian dari kementerian agama sulawesi tengah. Sejak saat itu Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu sudah melakukan proses pembelajaran. Dengan izin pendirian dari pemerintah tuntunya belum cukup untuk mendapatkan Dana BOS dari Kementerian Agama.

Sejak mendapatkan izin pendirian dari pemerintah, Ketua Yayasan dan Kepala Madrasah serta dewan guru berjuang untuk mendapatkan Izin Operasional sebagai salah satu syarat untuk mendirikan suatu madrasah. Sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 berjuang untuk mendapatkan izin operasional dari pemerintah bahkan sempat melakukan penamatkan atau meluluskan siswa tanpa izin operasional, sehingga beberapa siswa kelas akhir MA Darul Iman di daftarkan sebagai peserta ujian di MA Darun'naim Toli-toli.

Berkat kerja keras kepala madrasah dan dewan guru yang tak kenal lelah dalam mengurus izin operasional, akhirnya hal yang dinanti-nantikan bisa terwujud. Sejak tanggal 16 september 2016 dengan nomor putusan 688/Kw.22.4/5/PP.00/9/2016 Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman secara resmi mendapatkan izin operasional dari Kementerian Agama Sulawesi Tengah.

Setelah mendapatkan izin operasional dari pemerintah tentunya tantangan selanjutnya yaitu mendapatkan Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Tepat pada tanggal 30 November 2019 Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu mendapatkan akreditasi dari BAN S/M dengan nilai akhir 83 atau terakreditasi B dengan nomor sertifikat : 1344/BAN-SM/SK/2019.

Sejak mendapatkan izin pendirian dari pemerintah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu sudah beberapa kali melakukan pergantian Kepala Madrasah, diantaranya:

1. Mansyur, S.Pd., M. Pd (2013-2015)
2. Sri Agustini, S. Pd (2015-2016)
3. Hasruddin, S. Pd (2016-2020)
4. Faozia, S. Pd (2020)
5. Hj. Amsidar,S. Pd (2020)
6. Muh. Gazali, M. H (2020 – Sekarang)

Dengan pergantian Kepala Madrasah tentunya di harapkan dapat memberikan angina segar bagi perkembangan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman sesuai dengan Visi dan Misi yang sudah di susun.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul iman Palu merupakan salah satu madrasah swasta yang berada di Kota Palu dengan alamat Jalan. Asam II Lorong IV No. 24A Kelurahan Lere Kecamatan palu Barat Provinsi Sulawesi Tengah. Madrasah ini berada di tengah Kota Palu, tentunya hal ini merupakan hal yang sangat baik untuk pengembangan madrasah ini kedepannya, karena letak geografisnya yang sangat strategis.

#### 1. Profil Sekolah MAS Darul Iman Palu

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Darul iman Palu

No Statistik : 131272710114

Npsn : 69957799

Npwp : 78.801.543.0-831.100

Tahun Berdiri : 2013

Status Madrasah : Swasta

Akreditasi : B (Baik)

Masa Berlaku Akreditasi : 30 November 2019 S/D 30 November2024

No.Sk Akreditasi : 1344/BAN-SM/SK/2019

Alamat Lengkap : Jalan Asam II Lorong IV No 24 A

Kelurahan Kecamatan : Lere/Palu Barat

Kabupaten/Kota : Kota Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah  
Kode Pos : 94221  
No. Telpon : 085335405499  
Nama Yayasan : Yayasan Darul Iman  
Kepemilikan Tanah : Jl.Asam II Lorong Iv No.24 A  
Luas Tanah : 2450 M  
Email : Madaruliman24@gmail.com

## 2. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan

### a. Visi

Mewujudkan Siswa Yang Berilmu Pengetahuan, Terampil Dan Berprestasi  
Yang Berlandaskan Iman Dan Taqwa.

### b. Misi

- 1) Terwujudnya kesadaran untuk menjalankan syariat agama dan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan pengalaman nilai agama, amal shaleh, keimanan dan ketaqwaan.
- 3) Meningkatkan kualitas keimanan dan penguasaan IPTEK serta prestasi peserta didik.
- 4) Terciptanya tatanan kehidupan dan tingkat laku yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat meningkatnya kemampuan dan

kemandirian untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi diri dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>57</sup>

c. Tujuan Pendidikan

Mengacu pada tujuan pendidikan nasional dimana dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertangung jawab. Serta bertolak dari visi dan misi, maka tujuan Madrasah Aliyah Swasta ( MAS) Darul Iman Palu sebagai berikut :

1. Mendidik siswa menjadi yang manusia beriman dan bertaqwa kepada allah SWT, berakhlaql karimah dan memiliki kesadaran untuk beramal sholeh.
2. Memberikan bekal pengetahuan pada peserta didik agar menjadi manusia yang capak, terampil dan mandiri serta bertangung jawab.
3. Memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Mendidik siswa agar dapat bertingkah laku yang baik dan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.
5. Memberikan bekal keterampilan dan kemampuan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan potensi dirinya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

---

<sup>57</sup>Muh. Gazali, Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu, *Wawancara* dalam ruangan kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2023.

## **2. Keadaan Guru dan Peserta Didik**

Keadaan guru yang mengajar di MAS Darul Iman Palu, jalan. Asam II Lorong IV No.24 A Kel.Lere, Kec. Palu Barat. untuk jumlah tenaga pendidik berjumlah 15 orang dengan rincian sebagai berikut.

### **FORMAT DATA GURU, OPERATOR DAN STAF PNS/NON PNS**

### **JENJANG MAS DARUL IMAN KOTA PALU TAHUN 2023**

<b>MAS DARUL IMAN PALU</b>		
<b>NPSN</b>	<b>69957799</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah Guru PNS	1 Orang	15 Orang
Jumlah Guru Non PNS	13 Orang	
Jumlah Staf/Operator	1 Orang	
Jumlah Rombel Kelas X	1 kelas	3 Kelas
Jumlah Rombel Kelas XI	1 kelas	
Jumlah Rombel Kelas XII	1 kelas	
Jumlah Murid Kelas X	22 Kelas	54 Murid
Jumlah Murid Kelas XI	15 Kelas	
Jumlah Murid Kelas XII	17 Kelas	

Sumber Data : Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu 2023

Keseluruhan tenaga pendidik berjumlah 15 orang, Rombel berjumlah 3 kelas dan murid berjumlah 54 orang dari 3 kelas.

### **3. Keadaan Sarana dan Prasarana**

#### **1. Sarana Pendidikan**

Segala Perlengkapan yang menunjang Keberhasilan dalam Proses belajar mengajar (PBM) di sekolah tersebut ialah menyangkut sarana yaitu : meja, kursi, papan tulis, spidol.

#### **2. Prasarana Pendidikan**

Adapun yang menyangkut prasarana pendidikan ialah gedung bangunan sekolah berjumlah ruangan yang terdiri dari ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang dewan guru, 1 ruang toilet, 1 ruangan serbaguna.

**Tabel II**

#### **Keadaan Sarana Dan Prasarana MA Darul Iman Palu Tahun 2023**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	5	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Gudang	1	Baik
6	Ruang Serbaguna	1	Baik
7	KM/WC Umum	1	Baik

Sumber Data : Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu 2023

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang pembelajaran sehingga sangat wajib bagi setiap sekolah untuk merawat dan menjaga sarana dan prasarana.

**Tabel III****Keadaan Pegawai Sekolah MAS Darul Iman Palu Tahun 2023**

No	Pegawai Sekolah	Jumlah	Jumlah Keseluruhan
1	Kepala Sekolah	1 Orang	15 Orang
2	Guru Tetap (GT)	13 orang	
3	Guru Tidak Tetap (GTT)	1 orang	
No	Pegawai Tata Usaha	Jumlah	Jumlah Keseluruhan
1	Kepala Tata Usaha	1 Orang	1 Orang
2	Layanan Khsuus	-	

Sumber Data : Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu 2023

Keadaan jumlah pegawai sekolah MA Darul Iman palu di atas yang keseluruhan berjumlah 17 orang.

**Tabel IV****Keadaan Siswa MAS Darul Iman Palu Tahun 2023**

NO	KELAS	ROMBONGAN	JUMLAH SISWA
1	Kelas X	1 Rombel	19
2	Kelas XI	1 Rombel	22
3	Kelas XII	1 Rombel	15
JMLH	3 Kelas	3 Rombel	56

Sumber Data : Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu 2023

Jumlah siswa di setiap kelas meliputi 19 orang untuk kelas X, 22 orang untuk kelas XI, sedangkan untuk kelas XII berjumlah 15 orang dan setiap kelas hanya memiliki satu rombel saja.

#### **4. Keadaan Tenaga Kependidikan**

Dimasa PPKM saat ini sangat mempengaruhi keadaan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Swasta ( MAS) Darul Iman palu. Baik dari segi pelayanan maupun menjalankan tugas-tugasnya yang lain. Dalam melakukan pelayanan maupun tugas-tugasnya para tenaga kependidikan tidak bisa maksimal dalam menjalankannya, hal itu disebabkan karena para tenaga kependidikan harus beradaptasi langsung dengan aturan- aturan standar operasional prosedur protokol kesehatan dalam lingkungan sekolah terutama dalam memberikan pelayanan tenaga kependidikan. Dalam hal ini pelayanan yang di berikan belum maksimal. Selain itu aktivitas pembelajaran tatap muka masih ada pembatasan terhadap jumlah siswa. Akan tetapi walaupun dibuat sedemikian rupa para tenaga kependidikan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan pelayanan dan mengerjakan tugas-tugasnya.<sup>58</sup>

<b>JADWAL ABSENSI DATANG DAN PULANG KEPEGAWAIAN</b>			
<b>Hari</b>	<b>Datang</b>		<b>Pulang</b>
	<b>Awal</b>	<b>Akhir</b>	
<b>Senin</b>	<b>06:30</b>	<b>07:15</b>	<b>15:00</b>
<b>Selasa</b>	<b>06:30</b>	<b>07:15</b>	<b>15:00</b>
<b>Rabu</b>	<b>06:30</b>	<b>07:15</b>	<b>15:00</b>
<b>Kamis</b>	<b>06:30</b>	<b>07:15</b>	<b>15:00</b>
<b>Jumat</b>	<b>06:30</b>	<b>07:15</b>	<b>15:00</b>
<b>Sabtu</b>	<b>06:30</b>	<b>07:15</b>	<b>14:00</b>

Sumber Data : Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu 2023

---

<sup>58</sup>Muh. Gazali, Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu, Wawancara di ruangan kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2023.

Jadwal absensi datang dan pulang kepegawaian ini menjadi salah satu bukti bagi kedisiplinan yang ada di MA Darul Iman Palu. Dengan adanya tabel diatas agar lebih mempermudah melihat jadwal operasional di MA Darul Iman Palu.

## 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	5	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Gudang	1	Baik
6	Ruang Olah Raga	1	Baik
7	Ruang Serba Guna	1	Baik
8	KM/WC Kepsek	1	Baik
9	KM/WC Guru	1	Baik
10	KM/WC Siswa	1	Baik
11	Luas Tanah	2.450 M2	Baik

Sumber Data : Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu 2023

Keadaan sarana dan prasarana di MA Darul Iman Palu ini juga sangat dibutuhkan untuk pemaparan peneliti agar lebih mempermudah dalam memberikan data melalui bentuk tabel.

a. Sarana Administrasi dan Lainnya

No	Perlengkapan Tata Usaha	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Komputer			2	2
2	Pengeras Suara	2			2
3	Kursi	1			1
4	Printer	1			1
5	Kipas Angin	4			4

Sumber Data : Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu 2023

Kondisi perlengkapan tata usaha MA Darul Iman Palu yang cukup lengkap untuk administrasi MA Darul Iman Palu.

b. Sarana Olahraga Dan Seni

No	Perlengkapan Olahraga & Seni	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Lapangan Takraw	1			1
2	Tenis Meja		1		1

Sumber Data : Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu 2023

Setiap sekolah perlu adanya perlengkapan Olahraga dan seni agar menjamin kesehatan tubuh siswa. Perlengkapan olahraga MA Darul Iman Palu berjumlah 2 meliputi lapangan takraw dan tenis meja.

c. Sarana Sumber Air dan Penerangan

No	Sumber	Kondisi		
		Baik	Buruk	Jumlah
1	Dap Air	1		1
2	PLN (900 kwh)	1		1

Sumber Data: Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu 2023

Setiap sekolah pasti mempunyai sumber air dan penerangan sehingga siswa maupun tenaga pendidik mendapatkan kebutuhannya seperti mereka berada di rumah sendiri.

***B. Manajemen Sekolah dalam Membangun Budaya Disiplin di MA Darul Iman Palu***

Manajemen sekolah merupakan suatu rangkaian pengelolaan organisasi yang terstruktur. Dalam sebuah organisasi sangatlah dibutuhkan manajemen atau pengelolaan agar tujuan sekolah dan keinginan sekolah dapat berjalan dengan terstruktur dan baik. Manajemen sekolah dapat diartikan segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.

Budaya disiplin merupakan salah satu kebiasaan yang baik dalam pola hidup masyarakat secara umum. Tidak hanya itu, bahkan sebagian orang percaya bahwa disiplin dapat menjadi salah satu kunci sukses keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu dan dalam hal-hal yang lain. karena pentingnya hal ini, setiap orang wajib mengetahui segala informasi tentang disiplin agar dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Budaya disiplin sangat

penting untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, dengan adanya disiplin dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Suatu sekolah tentu memiliki aturan yang harus ditaati oleh siswa. dalam kata lain disetiap sekolah pasti mempunyai kebudayaan tersendiri, MA Darul Iman Palu juga menerapkan budaya disiplin terhadap guru maupun siswa. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah MA Darul Iman Palu berikut:

“Ruang lingkup disiplin MA Darul Iman Palu sedang berusaha dalam membentuk kedisiplinan siswa yang dibawah garis kemiskinan. Contohnya seperti ketika ada siswa yang lambat, ternyata ada alasan mereka lambat yaitu ada beberapa siswa yang masih mencari uang atau berjualan demi membantu orang tuanya. Sekolah ingin kasih hukuman kepada siswa yang lambat namun melihat siswa yang kurang mampu sekolah pun memaklumi alasan siswa tersebut. Dan juga ada alasan-alasan lain seperti kendaraan siswa yang kurang sehingga datang terlambat dan juga ditambah jarak rumah siswa dan sekolah terbilang jauh”.<sup>59</sup>

Dari keterangan kepala sekolah diatas, ruang lingkup budaya disiplin MA Darul Iman Palu masih dalam tahap bagaimana menyikapi kedisiplinan siswa yang masih kurang sehingga masih mentolelir kurangnya kedisiplinan siswa di MA Darul Iman Palu. Budaya disiplin di MA Darul Iman Palu bisa dibilang masih banyak dispensasi terhadap siswa, tentu ini menjadi tantangan kepala sekolah dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu.

Membangun budaya sekolah yang efektif, perlu dibangun sebuah budaya sekolah yang efektif juga. Budaya sekolah mempunyai konsep dasar yaitu budaya organisasi. Budaya organisasi mengacu pada budaya disetiap jenis organisasi baik itu sekolah, perguruan tinggi, instansi pemerintah atau badan usaha. Dalam bisnis,

---

<sup>59</sup> Muh. Gazali, Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu, *Wawancara* dalam ruangan kepala sekolah pada tanggal 25 september 2023.

hal seperti budaya perusahaan dan budaya perusahaan kadang-kadang digunakan untuk merujuk kepada konsep serupa. Para ahli pendidikan dan antropologi sepakat bahwa budaya adalah dasar terbentuknya kepribadian manusia. Dari budaya dapat terbentuk identitas seseorang, identitas masyarakat bahkan identitas lembaga pendidikan. Di sekolah secara umum terlihat adanya budaya yang sangat melekat dalam tatanan pelaksanaan pendidikan yang menjadikan inovasi pendidikan sangat cepat, budaya tersebut berupa nilai-nilai karakter, filsafat, etika dan estetika yang terus dilakukan.

Adapun penjelasan dari kepala sekolah mengenai kedisiplinan guru MA Darul Iman Palu sebagai berikut :

“Mengenai kedisiplinan guru MA Darul Iman Palu pertama-tama guru yang ada disini yang digaji oleh dana bos olehnya guru-guru MA Darul Iman Palu ini tidak hanya berfokus mengajar disekolah, namun ada beberapa dari guru yang masih bekerja di tempat lain seperti ada yang berdagang. artinya untuk masalah kedisiplin guru-guru MA Darul Iman Palu ini bertanggung jawab dengan mata pelajaran namun terbilang kurang disiplin dalam memberikan waktu untuk datang ke sekolah disaat mata pelajaran mereka kosong, disitulah mereka mengambil waktu untuk bekerja ataupun berdagang”.<sup>60</sup>

Dari penjelasan kepala sekolah diatas mengenai kedisiplinan guru masih begitu fleksibel sehingga guru-guru MA Darul Iman Palu masih bertanggung jawab atas tugas mereka di sekolah tersebut. Namun lepas dari itu tugas kepala sekolah untuk mengatasi kedisiplinan guru masih butuh dikembangkan karena peran guru dalam pembelajaran begitu sangat penting yang menjadi contoh untuk murid-murid agar bisa disiplin satu sama lain.

---

<sup>60</sup>Muh. Gazali, Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu, *Wawancara* dalam ruangan kepala sekolah pada tanggal 25 september 2023.

Berbicara budaya disiplin di sekolah berarti mencakup bagaimana sikap siswa terhadap guru-guru dan kepala sekolah. Maka dari itu kesopanan begitu penting dalam kedisiplinan siswa agar siswa lebih menghargai para guru-guru dan kepala sekolah. Bersikap sopan berarti menyadari dan menghormati perasaan orang lain. orang yang sopan akan selalu menyenangkan orang lain dengan perilaku sopan santunnya.<sup>61</sup>

Adapun aturan-aturan yang diterapkan oleh kepala sekolah MA Darul Iman Palu.

“Kepala sekolah MA Darul Iman palu mempunyai kerjasama dengan yang namanya lembaga hukum tadulako, kemudian sebelum dibuatnya aturan dalam sekolah kepala sekolah mencari relasi hukum terhadap teman-teman yang berpengalaman. Kepala sekolah juga sangat memperhatikan aturan yang tidak sesuai dengan keadaan, jadi aturan disini sama dengan aturan-aturan yang ada disekolah pada umumnya. Namun ada aturan yang sangat menonjol yang kepala sekolah terapkan yaitu tidak langsung menghukum siswa yang punya kesalahan tidak masuk pelajaran/bolos, namun kepala sekolah beri waktu seperti Besoknya diberikan hukuman seperti menghafal Al-quran dan hukuman ringan seperti menyapu halaman sekolah. Dan hukuman ini sudah ditetapkan sejak awal jabatan kepala sekolah. Dan tata tertib untuk guru-guru yaitu jika ada guru yang tidak bertanggung jawab atas mata pelajarannya kepala sekolah akan kurangi haknya soal gaji.”<sup>62</sup>

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan yang diberlakukan disekolah, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan tata tertib sekolah. Kepatuhan dan ketiaatan siswa terhadap berbagai aturan dalam tata tertib sekolah itu disebut

<sup>61</sup>A. Ardiansyah, Naima, Fikri Ramdani, *Pengabdian Masyarakat Tentang Pentingnya Budaya Santun Bagi Siswa Sekolah Dasar Oleh Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Di SD Negeri Tondo*, Vol. 1 No. 8 Jurnal Pengabdian Masyarakat, Agustus (2023)

<sup>62</sup>Muh. Gazali, Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu, Wawancara dalam ruangan kepala sekolah pada tanggal 25 september 2023.

disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lain yang berupaya mengatur perilaku siswa tersebut disebut disiplin sekolah. Masalah umum yang muncul dalam disiplin adalah tidak konsisten penerapan disiplin. Terdapat perbedaan tata tertib yang tertulis dengan pelaksanaan di lapangan, begitupun dalam sanksi atau hukuman ada perbedaan antara pelanggar yang satu dengan lainnya. Ketidakkonsistenan penerapan disiplin akan membingungkan siswa, diperlukan sikap konsisten dan konsekuensi guru dan orang tua dalam implementasi disiplin.

### ***C. Faktor pendukung dan penghambat dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu***

Membangun budaya disiplin tentu kepala sekolah sangat berperan penting untuk menjaga ketertiban sekolah sehingga siswa-siswi dan para guru yang ada di sekolah dapat bertanggung jawab atas tugas mereka. Guru sebagai manajer kelas dituntut pula untuk memiliki keterampilan dalam membina kedisiplinan siswa. Dalam membina kedisiplinan pada siswa didalam lingkup sekolah, guru memiliki peran untuk mengarahkan apa yang baik bagi siswa, menjadi teladan bagi siswa dan memiliki perhatian penuh terhadap siswa. Guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan bagi siswa, terutama kedisiplinan bagi dirinya sendiri dan menghilangkan kebiasaan siswa dari tindakan yang menimbulkan masalah kedisiplinan. Hal tersebut perlu dilakukan oleh guru agar terhindar dari perilaku siswa yang tidak disiplin atau melanggar tata tertib sekolah yang ditetapkan.

Adapun solusi kepala sekolah MA Darul Iman Palu tentang kedisiplinan yaitu:

”Jadi selama bapak 4 tahun disini dari mulai covid hingga anak-anak sudah mulai aktif kembali seperti biasanya. Solusi yang paling bapak

sampaikan atau yang sudah dijalani sampai sekarang ini itu adalah yang pertama untuk guru-guru tambahan gaji, siapa yang disiplin ada gaji tambahan sedangkan yang tidak disiplin berbeda dengan yang disiplin. Adapun untuk murid-murid bapak memberikan apresiasi seperti sertifikat terbaik di kelas. Seperti barang siapa kelasnya bersih dan rapi maka bapak berikan piala dalam tiap persemester bapak berikan seperti itu, yang paling rutin pertahun tapi jika bapak ada rezeki bapak buat persemester”.<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara di atas, penulis melihat ada keseimbangan kedisiplinan bagi guru ataupun murid yang ada di MA Darul Iman Palu. Sehingga dari solusi di atas dapat meminimalisir kekurangan kedisiplinan di MA Darul Iman Palu. Adapun penjelasan dari salah satu guru MA Darul Iman Palu mengenai Masalah yang dihadapi dalam kedisiplinan yaitu :

“Siswa belum disiplin waktu ada yang terlambat masuk tapi tidak selalu seperti pada umumnya, bagi saya soal terlambat itu tidak masalah yang penting hadir sudah bagus. Dan jika ada guru atau siswa yang melanggar peraturan di sekolah saya bercermin pada guru-guru lain biasanya memberikan hukuman seperti kumpul sampah, menyapu dan kebersihan-kebersihan lainnya”.<sup>64</sup>

Peran guru juga sangat penting dalam kedisiplinan sekolah. Guru harus mampu menyeimbangi peraturan-peraturan dalam sekolah sehingga bukan hanya siswa saja yang perlu ditekankan soal kedisiplinan, namun untuk guru sendiri sangat penting untuk selalu tertib dalam kedisiplinannya sehingga menjadi kiblat untuk siswa-siswa yang lebih disiplin. Seperti yang disampaikan oleh salah satu guru MA Darul Iman Palu berikut :

“Biasa saya fokus saja mengajar tergantung kalau kita belajar mengajarnya bagus dan menarik dipastikan anak-anak tidak ada yang berisik pasti mereka semua fokus dan bapak tidak terlalu

<sup>63</sup>Muh. Gazali, Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu, *Wawancara* dalam ruangan kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2023.

<sup>64</sup>Zuhelmi, Guru Bidang Studi MA Darul Iman Palu, *Wawancara* dalam ruangan guru pada tanggal 30 september 2023.

menyalahkan siswa yang penting siswanya sudah hadir. Dan untuk tugas kepada siswa, saya sudah beritaukan memang bahwa harus diselesaikan hari ini kemudian siapa yang lebih cepat dan bagus pasti nilainya akan bagus juga, siapa yang terlambat pasti akan kurang apalgi tidak ada sama sekali berarti tidak dapat nilaii.”<sup>65</sup>

Adapun salah satu program yang ada di sekolah MA Darul Iman Palu yang tentu berkaitan dengan kedisiplinan siswa. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah berikut :

“Disini ada namanya mata pelajaran tahlidz artinya ada yang menghafal dan membaca, mengenai tentang hafalan dan bacaan, satu saja yang bapak terapkan disini kalau mau hafalan bagus dan cepat yaitu disiplin waktu agar rutin untuk hafalannya.”<sup>66</sup>

Dari pernyataan di atas, kepala sekolah dan guru berupaya untuk merawat budaya disiplin di MA Darul Iman Palu agar lebih baik lagi sehingga terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Kurangnya kesadaran dari peserta didik menjadi salah satu pemicu tidak terbentuknya karakter disiplin dalam diri peserta didik sehingga akan masih terlihat peserta didik yang tidak aktif masuk sekolah, terlambat hadir ke sekolah, tidak memakai seragam sesuai jadwal, pasif dalam pembelajaran, menyontek ketika belajar, tidak membawa buku pelajaran, mengganggu teman, dan keluar masuk kelas tanpa izin guru. Hal tersebut timbul karena kurangnya kesadaran dan minat dari peserta didik sehingga semakin lama menjadi sebuah kebiasaan yang sulit untuk diubah. Kebiasaan tersebut dapat timbul dari meniru tingkah laku orang terdekat peserta didik seperti keluarga, sekolah dan lingkungan. Budaya

---

<sup>65</sup>Zuhelmi, Guru Bidang Studi MA Darul Iman Palu, *Wawancara* dalam ruangan guru pada tanggal 30 september 2023.

<sup>66</sup>Muh. Gazali, Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu, *Wawancara* dalam ruangan kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2023.

disiplin adalah peserta didik yang harus taat dengan peraturan yang di tetapkan. Untuk menciptakan budaya disiplin sekolah terdapat beberapa indikator yang harus dicapai seperti:

1. Masuk dan pulang sekolah tepat waktu
2. Rapi dalam berpakaian
3. Mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu
4. Patuh pada perintah semua guru

Jika peraturan-peraturan di taati dengan baik akan menciptakan budaya disiplin yang baik. Hal ini menjadi tantangan untuk kepala sekolah dan guru agar bisa merawat kedisiplinan yang ada di sekolah MA Darul Iman Palu.

Pelaksanaan budaya disiplin sekolah dilakukan juga dengan cara sebagai berikut:

1) Penerapan peraturan

Peraturan dibuat membekali siswa agar berperilaku seperti yang diharapkan. Fungsi peraturan adalah untuk mengekang perilaku yang tidak diinginkan. Di samping itu ada peraturan akademik yang lebih fokus mengatur tentang kegiatan pembelajaran. Pada peraturan akademik, tercantum beberapa tata tertib dan peraturan yang meliputi : pelaksanaan proses pembelajaran, kehadiran siswa, ketidak hadiran siswa, proses penilaian, ulangan dan ujian, kenaikan kelas, kelulusan, hak dan kewajiban siswa menggunakan fasilitas belajar, layanan konsultasi siswa, dan mutasi.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Hurlock yang mengatakan bahwa disiplin diharapkan mampu mendidik anakuntuk berperilaku sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang ditetapkan oleh kelompok sosial tertentu, sehingga setiap kelompok sosial harus punya empat unsur pokok disiplin, yaitu peraturan, hukuman, penghargaan, konsistensi.

## 2) Pemberian hukuman

Hukuman juga harus disertakan agar pelaksanaan tata tertib bisa berjalan dengan optimal. Hukuman yang bersifat mendidik akan dapat mempengaruhi tegaknya disiplin di sekolah. Pemberian hukuman dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan bersifat tegas, dengan bertahap mulai dari peneguran, peringatan, pembinaan, kerja bakti, push up, pemanggilan orang tua, sampai dikeluarkan dari sekolah. Pelanggaran siswa dicatat dan mendapat angka kredit pelanggaran. Apabila angka kredit pelanggaran telah mencapai jumlah angka (100), maka siswa tersebut akan menerima sanksi dikeluarkan dari sekolah.

Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala sekolah MA Darul Iman Palu bahwa tujuan hukuman adalah untuk medidik dan menyadarkan siswa bahwa perbuatan salah mempunyai konsekuensi tersendiri.<sup>67</sup>

## 3) Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan dilakukan sebagai wujud motivasi kepada siswa untuk lebih giat melakukan hal yang baik, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. MA Darul Iman Palu memberi penghargaan kepada siswa

---

<sup>67</sup>Muh. Gazali, Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu, *Wawancara* dalam ruangan kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2023.

dan guru untuk memberi motivasi, menguatkan dan memberi apresiasi terhadap pencapaian siswa maupun guru, baik karakter tertib dan disiplin, dan pencapaian akademik.

Sekolah memberikan penghargaan kepada siswa yang selalu mentaati tata tertib sekolah yaitu dengan memberi ucapan selamat, dan tepuk tangan kepada kelas yang paling tertib. Penghargaan kepada siswa yang selalu mentaati tata tertib, yang memiliki adab dan karakter baik yaitu dengan menunjukan siswa tersebut untuk menjadi model/contoh di depan semua siswa pada kegiatan apel pagi. Untuk penghargaan kepada siswa berprestasi akademik yang memperoleh peringkat 1,2 dan 3 di kelasnya, penghargaan yang diberikan berupa beasiswa.

Pemberian penghargaan tersebut sejalan dengan teori dari Hurlock yang menyatakan bahwa penghargaan adalah suatu penghargaan yang diberikan atas dasar hasil baik. Penghargaan mempunyai tiga fungsi dalam mengajarkan dan mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan cara yang disetujui masyarakat. *Pertama*, penghargaan itu mempunyai nilai mendidik. *Kedua*, sebagai motivasi untuk mengulangi perilaku yang telah disetujui secara sosial. *Ketiga*, berfungsi untuk memperkuat perilakuyang telah disetujui secara sosial dan bukan untuk melemahkan keinginan untuk mengulangi perilaku tersebut.

1. Faktor pendukung dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu yaitu:
  - a) Kesadaran semua warga sekolah

- b) Kekompakan antara staf guru dan kepala sekolah
- c) Kegiatan pembiasaan kuat untuk membangun budaya disiplin
- d) Keteladanan dari guru dan pegawai

Hal ini tentu menjadi penerapan yang baik untuk membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu. Seperti yang di sampaikan oleh kepala sekolah MA Darul Iman Palu berikut :

Faktor pendukung dari perencanaan membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu itu sendiri menjadi hal yang sangat kami harapkan untuk kedisiplinan yang ada di sekolah ini. Melalui faktor pendukung ini tentu bertujuan untuk lebih menekankan lagi kepada guru dan staf untuk menjadi kiblat bagi siswa-siswi yang ada di MA Darul Iman Palu agar yang diharapkan bisa tercapai.<sup>68</sup>

2. Faktor penghambat dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu
  - a) Sebagian siswa yang masih membantu orangtuanya berjualan di pagi hari untuk biaya sekolah, hal ini tentu membuat siswa tersebut tidak mudah untuk datang ke sekolah tepat waktu.
  - b) Kondisi guru dengan pekerjaan diluar sekolah, hal ini menjadikan guru datang ke sekolah disaat ada jadwal mata pelajaran saja.
  - c) Kurangnya teguran dari guru terhadap siswa, hal ini membuat siswa merasa tidak ada tekanan soal disiplin saat belajar.

Budaya sekolah adalah kualitas sekolah di kehidupan sekolah yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan nilai-nilai tertentu yang dianut sekolah. Lebih lanjut dikatakan bahwa budaya sekolah adalah keseluruhan latar fisik, lingkungan, suasana, rasa, sifat, dan iklim sekolah yang secara produktif

---

<sup>68</sup>Muh. Gazali, Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu, *Wawancara* di ruangan kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2023.

mampu memberikan pengalaman baik bagi bertumbuh kembangnya kecerdasan, keterampilan, dan aktifitas siswa. Budaya sekolah dapat ditampilkan dalam bentuk hubungan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya bekerja, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, berfikir, rasional, motivasi belajar, kebiasaan memecahkan masalah secara rasional.

Membangun budaya disiplin sekolah tentu tidak lepas dengan tantangan atau kendala yang dihadapi. Mengenai disiplin di MA Darul Iman Palu sangat membutuhkan manajemen waktu untuk kelancaran proses dalam membangun kedisiplinan sekolah. Jika siswa tidak disiplin waktu, maka akan berdampak pada prestasi akademik selain menurunkan kepercayaan diri dan menyulitkan perubahan, peran orangtua sangat penting dalam mendidik anak. Membentuk rasa disiplin dapat dimulai dengan hal-hal kecil, seperti bangun lebih awal dan membuat jadwal apa yang harus kita lakukan sepanjang hari. Membiasakan diri dengan kebiasaan ini dapat membuat kita lebih positif dalam melakukan kegiatan sehari-hari kita.

Siswa yang mampu mengatur waktunya akan terlihat berbeda dengan siswa yang tidak bisa. Ini karena siswa yang mampu mengatur waktunya akan memiliki kedisiplinan yang lebih tinggi dan lebih banyak tanggung jawab. Dengan demikian, kemampuan manajemen waktu dapat menghasilkan siswa yang lebih berprestasi karena mereka mampu mengola waktu mereka dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. MA Darul Iman Palu sedang berusaha dalam membentuk kedisiplinan siswa tentu bukan hanya siswa saja namun untuk guru-guru dan ketenaga pendidikan juga sehingga kepala sekolah membuat aturan-aturan yang lebih menekankan kepada guru-guru karena dengan kurangnya kedisiplinan guru maka akan berdampak pada siswa. Hal ini menjadi prioritas yang sangat penting untuk membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu.
2. Faktor pendukung dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu begitu banyak dukungan tentu dari kepala sekolah maupun staf dan guru, oleh sebab itu kepala sekolah MA Darul Iman Palu membuat perencanaan yaitu lebih menekankan kepada guru untuk menjadi teladan yang baik bagi siswa agar menjadi contoh yang yang baik untuk kedisiplinan siswa, artinya guru harus menjadi garda terdepan untuk ketaatan siswa dan selalu memperhatikan kebiasaan-kebiasaan siswa sehingga kedisiplinan di sekolah maupun di kelas dapat terlaksana dengan baik.
3. Faktor penghambat dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu yaitu masih ada sebagian siswa membantu orang tuanya untuk

berjualan. Hal ini menjadikan siswa tidak mudah untuk datang lebih awal ke sekolah sehingga siswa sulit untuk disiplin di sekolah. Hal ini juga menjadikan kurangnya kedisiplinan yang ada di MA Darul Iman Palu, apalagi kurangnya disiplin guru yang sangat berefek kepada disiplin siswa tentu guru harus menjadi contoh untuk siswa-siswanya. Disiplin guru di MA Darul Iman Palu masih begitu kurang, seperti sebagian guru datang ke sekolah saat ada mata pelajaran saja. Hal ini disebabkan karena sebagian guru mempunyai pekerjaan di luar sekolah seperti berjualan, guru-guru MA Darul Iman Palu bisa dibilang banyak bekerja sebagai pedagang. Hambatan lain mengenai kedisiplinan di MA Darul Iman Palu yaitu, kurangnya tekanan guru kepada siswa tentang kedisiplinan. Hal ini menjadikan siswa tidak tertib dalam kedisiplinan di kelas seperti lambat kerja tugas, berpakaian tidak rapi, lambat masuk kelas dan masih sering berbicara/ ribut saat mata pelajaran berlangsung.

#### B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kepala sekolah dan guru maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MA Darul Iman Palu dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan lembaga yang dipimpinnya terkhusus dalam budaya disiplin di MA Darul Iman Palu. Disarankan untuk selalu memegang teguh program-program yang ingin dijalankan dan selalu

mensyukuri atas segala yang diberikan oleh Allah SWT. Dan juga harus menjadi pemimpin yang jujur dan bertanggung jawab atas amanah yang sudah diberikan, untuk itu jadilah pemimpin yang menjadi tauladan kepada guru-guru maupun peserta didik MA Darul Iman Palu

2. Kepada guru-guru MA Darul Iman Palu juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk lebih menjaga kedisiplinan diri maupun peserta didik yang diajar. Dalam budaya disiplin tentu guru adalah satu satunya orang yang setiap hari berkomunikasi dengan peserta didik yang bagaimana kemudian guru menjadi kiblat utama dalam kedisiplinan agar menjadi contoh untuk para peserta didik sehingga kebudayaan disiplin bisa terjaga dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustya Intansari, *Peningkatan Budaya Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri Selotapak No. 424 Trawas Mojokerto*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015

Akhmad Yunuar, *Peran Manajemen Sekolah* (2016).

Ali Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum*, ( Jakarta : Sinar Grafika, 2010 )

Anjarrini Khikmah, Ida Rindaningsih, *Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah sebagai Ungulan Sekolah di MI Muhammadiyah 1 Jomban*, (Sidoarjo : 2022)

Ardiansyah A. , *Pengabdian Masyarakat Tentang Pentingnya Budaya Santun Bagi Siswa Sekolah Dasar Oleh Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Di SD Negeri Tondo*, Vol. 1 No. 8 Jurnal Pengabdian Masyarakat, Agustus (2023)

Ariska Sita, *Manajemen Kesiswaan*,(Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, Garuda no. 20 Lubuklinggau 316611,2015

Ashabul Kahfi, *Pengantar Manajemen*,Ed,1, 2020

Bambang, Sumardjoko. *Membangun Budaya Pendidikan Mutu Perguruan Tinggi*, 2010

Bhakti Widina Persada Bandung, *Manajemen Humas Sekolah*,( Komplek Puri Melia Asri Block C3 No. 17,Cet, 1).2020

Dwi Cahyono Aris, *Implementasi Budaya Sekolah dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Siman Ponorogo*, ( Ponorogo: 2020)

dwi Trisnawati Destya, *Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekola*, Kajian Moral dan Kewarganegaraan (2013)

Fathurrochman, I.,Adilah, P., Anjriyani, A.,& Yudha Prasetya, A. (2022). *Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif*. E-Amal : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Gazali Muh S. H, M. H, Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu, *Wawancara dalam ruangan kepala sekolah pada tanggal 25 september 2023.*

Ghony Fauzan Almanshur Djunaidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Cet. 1;Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012)

Hartanu Wibowo Andrean, Henny Suharyati, Rais Hidayat, *Peran Manajemen Sekolah dalam Penerapan common Asean Tourism Currculum Di Smmk Negeri 3 Malang*, ( Bogor : 2022), *Jurnal Manajemen Pendidikan*

Inang Koten Ildegardis, *Membangun Budaya Disiplin Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, *Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya* 3 (2022)

Indra N, *Kendala Guru Dalam Penerapan Karakter Disiplin Belajar Di SD Negeri 53 Banda Aceh*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* ( 2021).

Jendra Arya Wiguna, *Peran Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Organisasi di MAN 1 Pringsewu*, ( Pringsewu: 2018)

Kamus Besar Bahasa Indonesia: 1996.

Kementerian Pendidikan Nasional, Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta:2010

Kompri, *Manajemen Pendidikan*, ( Jambi : Alfabeta, 2014 )

Kusumanti Firda, Definisi Humas,( Landasan Teori Bab II, Bina Sarana Informatika,2017),

M., Assingkily, M. S., & Prastowo, A, Alfiansyah "Kebijakan Internal Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan " di MI Nurul Ummah Yogyakarta (2020)

Ma'arif Syamsul, dkk, *School Culture Madrasah dan Sekolah*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012)

Marmo'ah Sri, S, " *Manajemen Sarana dan Prasarana Di SMAN Titian Teras Mu'aro Jambi*", (Jurnal Ilmiah Universitas Bataghari Jambi . Vol. 14 . No. 4) Diakses 16 juli 2018

Miftakul Huda Ahmat, *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains*, Nomor 3, Desember (2021)

Muhammad Nur, *Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie*, *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 4 (1), 2016

Mukhtar & Widodo Suparto, *Manajemen Berbasis Sekolah I*, Jakarta : (Fifamas, 2011

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : (PT, Remaja Rodakarya, 2014)

- Najhah And Muhammad, “*Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis*, ( Jurnal Manajemen Penidikan Islam, jogja, Vol 4 No 1). 2022
- Neprializa, *Manajemen Budaya Sekolah*, januari (2017)
- Nurjaman Kadar, *Manajemen Personalia* (Cet 1, ISBN: 9789790764682, Pustaka Setia, 2014)
- Putra Nusa, Metode Penelitian (Cet, 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Rahmawati, *Manajemen Perkantoran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Ribut Prastiwi Sriwijayanti, Ani Anjarwati, *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Membangun Budaya Sekolah*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 8 (1), 66-79 , 2021.
- Solichin M. Muchlis, “*Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di STAIN Pamekesan*”, (Jurnal Nuansa. Vol,8 No. 2.) 2011
- Sudarma Momon. .*Profesi Guru : Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Cet. 1 ; Jakarta: Kencana Divisi dari Pranamedia Group, 2016)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung Alfabeta, 2016)
- Sukardi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian dan bimbingan konselin*, (Cet, 3;Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda, 2013)
- Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: (PT Bumi Aksara, 2015),
- Suryosubruto B., Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta: (PT. Rineka Cipta, 2014)
- Susanto Ahmad, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru :Konsep, Strategi, dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana 2016)
- Widodo Hendro, *Manajemen Perubahan Budaya Sekolah*, Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (2017),
- Windha Wardhani Mahasti, *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta*, Yogyakarta ( 2018)
- Zamroni, *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*, Gavin Kalam Utama. Yogyakarta: 2011

Zamroni, *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Gavin Kalam Utama. Yogyakarta: 2011.

Zuhelmi, S. Si, Guru Bidang Studi MA Darul Iman Palu, *Wawancara* dalam ruangan guru pada tanggal 30 september 2023.

Zulva Rizky Anisa, Tri Murwaningsih, dan Patni Ninghardjanti, *Pelaksanaan Pelayanan Tata Usaha di SMK Batik 1 Surakarta*, Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, Vol. 2, No. 2, 2018

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالر

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
Jl. Trans Palu-Palojo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5272/Un.24/F.I/PP.00.9/09/2023  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Sigi, 19 September 2023

Yth. Kepala MA Darul Iman Palu

Di-  
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Mitra
NIM	:	191030040
Tempat Tanggal Lahir	:	Pasangkayu, 25 Juli 2001
Semester	:	IX (Sembilan)
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	:	Jl. Asam III
Judul Skripsi	:	MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA DISIPLIN DI MA DARUL IMAN PALU
No. HP	:	082248385496

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
2. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Judul: Manajemen sekolah dalam membangun budaya disiplin di MA Darul Iman Palu**

### **Daftar Pertanyaan**

#### **A. Kepala sekolah**

1. Apa saja problem yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam membangun kedisiplinan di sekolah?
2. Jika ada siswa ataupun guru yang melanggar peraturan sekolah, konsekuensi apa yang diterima siswa dan guru di MA Darul Iman ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembangunan budaya disiplin di sekolah MA Darul Iman?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap problematika yang dihadapi?
5. Bagaimana upaya sekolah untuk mempertahankan budaya disiplin di MA Darul Iman ?
6. Aturan-aturan apa saja yang diterapkan oleh sekolah dalam membangun kedisiplinan di MA Darul Iman?
7. Harapan kepala sekolah mengenai kedisiplinan peserta didik kedepannya?

#### **B. Guru**

1. Bagaimana problem yang dihadapi oleh guru dalam membangun kedisiplinan di sekolah?
2. Jika ada guru atau siswa yang melanggar peraturan sekolah konsekuensi apa yang diterima guru dan siswa di MA Darul Iman?

3. Bagaimana cara yang ibu/bapak lakukan untuk mengembalikan semangat belajar dan situasi yang kondusif ketika ada siswa yang memberikan respon negative terhadap pembelajaran ?
4. Apakah ibu/bapak selalu memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui kedisiplinan siswa tersebut? bagaimana jika ada siswa ibu/bapak tidak mengerjakan tugas yang ibu berikan? Apa yang ibu lakukan?
5. Apa yang ibu lakukan jika siswa ibu tidak disiplin waktu?
6. Apa yang ibu/bapak lakukan jika siswa anda tidak disiplin waktu?
7. Apakah sekolah memiliki aturan dalam hal melaksanakan shalat di sekolah?
8. Bagaimana jika siswa ibu tidak menaati peraturan dalam melaksanakan salat secara tepat waktu?
9. Bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas?
10. Bagaimana ibu menanamkan kedisiplinan siswa dalam bersikap?

### C. Siswa

1. Apakah adik di sekolah selalu berperilaku disiplin atau tidak? Jika tidak mengapa demikian adik tidak berperilaku disiplin di sekolah?
2. Jika ada yang melanggar peraturan/tidak berperilaku disiplin, konsekuensi apa yang adik terima dari guru/pihak sekolah?
3. Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman?
4. Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?
5. Bagaimana jika adik tidak ikut shalat berjamaah di mesjid?

6. Bagaimana sikap seorang guru, jika adik atau teman adik di kelas tidak mengerjakan PR?
7. Bagaimana pembelajaran guru di kelas, menurut adik menarik atau tidak?

07/07/2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالي  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Mitra  
TTL : Pasangkayu, 25 Juni 2001  
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jln. Aram 3  
Judul :

NIM : 191030090  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Semester : Semester VI (Enam)  
HP : 0822 1838 5496

Judul I

Peran kepala sekolah dalam Pemasaran Pendidikan di IMA Darul Iman Palu

Judul II

Implementasi Manajemen sekolah dalam Meningkatkan mutu Pendidikan di IMA Darul Iman

Judul III

Implementasi Manajemen Pemasaran dalam Meningkatkan jumlah Peserta didik di IMA Darul Iman Palu

Palu, 30 juni 2022  
Mahasiswa,

Mitra  
NIM. 191030090

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Hamzan, M.Aq.

Pembimbing II : Dr. Zijah, S.Ag., M.Aq.

a.n. Dekan II, Dr. Anis Arifauya, SE. M.Pd.  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Aq.  
NIP.197511072007011016

Ketua Program Studi,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.  
NIDN. 2007046702



**YAYASAN PENDIDIKAN DARUL IMAN  
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS)  
DARUL IMAN PALU**

Alamat : Jalan Asam II Lorong IV No.24A Kel.Lere Kec.Palu Barat  
Provinsi Sulawesi Tengah Email: madaruliman24@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN**

Nomor : 08 /MA-DI/PB/I/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasruddin,S.Pd  
Jabatan : Kepala Tata Usaha  
Unit Kerja/Instansi : MAS Darul Iman Palu  
No. HP : 0853 3388 7212

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MITRA  
Tempat tanggal lahir : Pasangkayu, 25 Juni 2001  
NIM : 191030040  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jalan. Asam III

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman Palu, dengan judul **“Manajemen Sekolah Dalam Membangun Budaya Disiplin di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Iman”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 26 Januari 2024

Mengetahui,  
Kepala Tata Usaha





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Sigi, 17 Juli 2023

Nomor : 1603 /Un 24/F.I/PP.00.09/07/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. H. Azma, M.Pd. (Pengaji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Mitra  
NIM : 191030040  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pemasaran Pendidikan di MA Darul Iman Palu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023  
Jam : 08.00 s.d Selesai  
Tempat : Ruang Proposal 2 Lantai 1 Rektorat Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.  
NIDN. 2007046702

Catatan :

- Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
  - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
  - c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
  - d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
  - e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
  - f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الحكومية باللو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, 20 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama	:	Mitra
NIM	:	191030040
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	:	Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pemasaran Pendidikan di MA
Pembimbing	:	Darul Iman Palu
Pengaji	:	1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. Dr. H. Azma, M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	✓	masih perlu penulisan dan pembuktian
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	✓	perbaikan penulisan ditulisnya fungsi fungsi
3.	METODOLOGI	✓	Dilakukan penulisan dengan baik
4.	PENGUASAAN	✓	Map basic dalam penggunaan.
5.	JUMLAH	84	
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 20 Juli 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,  
  
Dr. Sarninang, S.Sos., M.Pd.  
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,  
  
Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.  
NIP. 197802022009121002

Catatan:  
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية باللو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis, 20 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Mitra  
NIM : 191030040  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pemasaran Pendidikan di MA Darul Iman Palu  
Pembimbing : 1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
2. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.  
Pengaji : Dr. H. Azma, M.Pd.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	✓	<i>Perbaiklah dulu lalu Mazki</i>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	✓	<i>Istirah -</i>
3.	METODOLOGI	✓	
4.	PENGUASAAN	✓	
5.	JUMLAH	✓	
6.	NILAI RATA-RATA	84	

Sigi, 20 Juli 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,  
  
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

Pengaji  
  
Dr. H. Azma, M.Pd.  
NIP/ 196602211993031004

Catatan:  
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكراما الإسلامية الحكومية باللو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Mitra  
NIM : 191030040  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Pemasaran Pendidikan di MA Darul Iman Palu  
Hari, Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 20 Juli 2023/08.00 s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TID	KET.
1.	Mitra	191030020	MP1	Mit	
2.	Ulis	191030054	MP1	Ulis	
3.	Siti Nurasyah	191030049	MP1	Siti	
4.	Hairunnisa	191030051	MP1/VIII	Hair	
5.	Andi Rahmania	191030041	MP1/VIII	Andi	
6.	Raihan Ramadhan	191030067	MP1/VIII	Raihan	
7.	Nurul Hasanah	191030044	MP1/VIII	Nurul	
8.	Ahyarandhan	191030059	MP1/VIII	Ahyar	
9.	Wita	191030064	MP1/VIII	Wita	
10.	Nasruallah	191030068	MP1/VIII	Nasru	
11.	Siti Nurhasanah	191030066	MP1/VIII	Siti	
12.	Dewi Syafitri	191030053	MP1/VIII	Dewi	

Sigi, 20 Juli 2023

Pembimbing I,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19770812003122001

Pembimbing II,

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.  
NIP. 197802022009121002

Pengaji,

Dr. H. Azma, M.Pd.  
NIP. 196602211993031004

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

<b>KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU</b>																																																																				
<b>FOTO 3 X 4</b>																																																																				
<table border="1"> <tr> <td>NAMA</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>:</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDI</td> <td>:</td> </tr> </table>				NAMA	:	NIM	:	PROGRAM STUDI	:																																																											
NAMA	:																																																																			
NIM	:																																																																			
PROGRAM STUDI	:																																																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO.</th> <th rowspan="2">HARI/TANGGAL</th> <th rowspan="2">NAMA</th> <th rowspan="2">JUDUL SKRIPSI</th> <th rowspan="2">DOSEN PEMBIMBING</th> <th colspan="2">TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING</th> </tr> <tr> <th>1.</th> <th>2.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>31 Maret 2023</td> <td>Selly Ayu Amsand</td> <td>Tinjauan Pengaruh Islam tentang Religiusitas dan Motivasi Pada Mahasiswa Gorontalo di Desa Datuan Kec. Tibawa Kab. Gorontalo</td> <td>1. S. Fahyudin, S. Ag., M. Ag 2. Junari Ht, Tamziz Basir, S. Ag., M. Ag</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>31 Maret 2023</td> <td>Rifai</td> <td>Macam-jenis Orang dan nilai Gairah Pendidikan Al-Muridat Siswi</td> <td>1. Dr. Jihani, S. Ag., M.Th. 1 2. Dr. A. Makarim, S. Ag., M.Th. 1</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>17 Juli 2023</td> <td>Ainiyaramadhan</td> <td>Sistem Pelajaran Meningkatkan Data di SMP Setia Negeri 2 Sigi</td> <td>1. Dr. Jihani, S. Ag., M.Th. 1 2. Hamka, S. Ag., M. Ag.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>20 Juli 2023</td> <td>Maria</td> <td>Rumah Yatma Sebagai Alat untuk Meningkatkan Perilaku di Anak-Anak Muslim Palu</td> <td>1. Dr. Jihani, S. Ag., M.Th. 1 2. DR. A. Arifian Syah, S.E., M.Psi</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1. 2.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1. 2.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1. 2.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1. 2.</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING		1.	2.	1	31 Maret 2023	Selly Ayu Amsand	Tinjauan Pengaruh Islam tentang Religiusitas dan Motivasi Pada Mahasiswa Gorontalo di Desa Datuan Kec. Tibawa Kab. Gorontalo	1. S. Fahyudin, S. Ag., M. Ag 2. Junari Ht, Tamziz Basir, S. Ag., M. Ag			2	31 Maret 2023	Rifai	Macam-jenis Orang dan nilai Gairah Pendidikan Al-Muridat Siswi	1. Dr. Jihani, S. Ag., M.Th. 1 2. Dr. A. Makarim, S. Ag., M.Th. 1			3	17 Juli 2023	Ainiyaramadhan	Sistem Pelajaran Meningkatkan Data di SMP Setia Negeri 2 Sigi	1. Dr. Jihani, S. Ag., M.Th. 1 2. Hamka, S. Ag., M. Ag.			4	20 Juli 2023	Maria	Rumah Yatma Sebagai Alat untuk Meningkatkan Perilaku di Anak-Anak Muslim Palu	1. Dr. Jihani, S. Ag., M.Th. 1 2. DR. A. Arifian Syah, S.E., M.Psi			5				1. 2.			6				1. 2.			7				1. 2.			8				1. 2.		
NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI						DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING																																																										
				1.	2.																																																															
1	31 Maret 2023	Selly Ayu Amsand	Tinjauan Pengaruh Islam tentang Religiusitas dan Motivasi Pada Mahasiswa Gorontalo di Desa Datuan Kec. Tibawa Kab. Gorontalo	1. S. Fahyudin, S. Ag., M. Ag 2. Junari Ht, Tamziz Basir, S. Ag., M. Ag																																																																
2	31 Maret 2023	Rifai	Macam-jenis Orang dan nilai Gairah Pendidikan Al-Muridat Siswi	1. Dr. Jihani, S. Ag., M.Th. 1 2. Dr. A. Makarim, S. Ag., M.Th. 1																																																																
3	17 Juli 2023	Ainiyaramadhan	Sistem Pelajaran Meningkatkan Data di SMP Setia Negeri 2 Sigi	1. Dr. Jihani, S. Ag., M.Th. 1 2. Hamka, S. Ag., M. Ag.																																																																
4	20 Juli 2023	Maria	Rumah Yatma Sebagai Alat untuk Meningkatkan Perilaku di Anak-Anak Muslim Palu	1. Dr. Jihani, S. Ag., M.Th. 1 2. DR. A. Arifian Syah, S.E., M.Psi																																																																
5				1. 2.																																																																
6				1. 2.																																																																
7				1. 2.																																																																
8				1. 2.																																																																

an : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendafur seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo  
2 x 3

NAMA : Witra  
NIM : 191030090  
PROGRAM STUDI : Manajemen  
PEMBIMBING : I. Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag  
II. Dr. A. Ardiansyah, SE., MM, Pd  
ALAMAT :  
No. HP :

JUDUL SKRIPSI  
Manajemen Sekolah Dalam Membangun Kedisiplinan Di MA Darul Ulum Pau.

## Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Mitra :

NIM : 19.1.03.0046

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Manajemen Sekolah Dalam

Membangun Badaya Disiplin

Di MA Paud. Islam Paitu.

Pembimbing I : Dr. Nizam, S. Ag. M. Ag.

Pembimbing II : Dr. A. Ardiansyah, SE, M.pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin, 15 Juni	III	Waktubabu, pembahasan bahasan dengan argumen panutan disingkatan. Lekokan	
		IV	Isi kembalihannya menulis. Itself observes, makes clear, and discusses.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Senin, 05 Juni	I	pembahasan luar baiknya membuktikan data empiris IC utamanya tentang teori Zainul Sudara	
	Senin, 12 Juni	II	Tambah Team: Senin 26/12/2019 Ketua: Tuan Tor Yudha	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Senin, 18 Januari	Sosialan (Cat a di) ulah, Huruf kapital (J), diner banki, Bahkan q alih-alih, Tumbah mudah dan ulah kelemanan wa salah	Dafatar uli perbankan Penulisan huruf Kapitalisfa, Perait, Bacaan bermillian. menjadi font ke.	Perbanki. Komplek dauzan
Senin, 18 Januari			



## DOKUMENTASI



Suasana halaman kelas MA Darul Iman Palu



Tampak depan Kantor MA Darul Iman Palu



Wawancara: Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu



Wawancara: Staf Guru MA Darul Iman Palu



Wawancara: Siwa/Murid MA Darul Iman Palu



Tampak depan ruangan Tata Usaha (TU) MA Darul Iman Palu



Tampak depan ruangan Kepala Sekolah MA Darul Iman Palu



Ruangan Staf Guru MA Darul Iman Palu

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Mitra  
Agama : Islam  
TTL : Pasangkayu, 25 Juni 2021  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jln. Asam III

### 2. IDENTITAS ORANGTUA

A. Ayah  
Nama : Joni  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Asam III  
Pekerjaan : Service Elektronik

B. Ibu

Nama : Kamaria  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Asam III  
Pekerjaan : IRT

### 3. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PRIBADI

1. Yayasan MI Darul Iman Palu, lulus pada tahun 2013
2. MTs Darul Iman Palu, lulus pada tahun 2016
3. MA Darul Iman Palu, lulus pada tahun 2019